

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KEMATANGAN KARIR  
MAHASISWA BKI TINGKAT AKHIR UIN SURAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Program Studi Bimbingan dan Koseling Islam

Jurusan Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Oleh :

**FIKA WINDA HAMIDAH**

**NIM. 19.12.21.079**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KEMATANGAN KARIR  
MAHASISWA BKI TINGKAT AKHIR UIN SURAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada

Program Studi Bimbingan dan Koseling Islam

Jurusan Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Oleh :

**FIKA WINDA HAMIDAH**

**NIM. 19.12.21.079**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fika Winda Hamidah  
NIM : 191221079  
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 6 Juli 2001  
Progam Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Jurusan : Dakwah dan Komunikasi  
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah  
Alamat : Jl. Kademangan 1, Cemani Rt 01/13 Grogol Sukoharjo  
Judul : Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kematangan Karir  
Mahasiswa BKI Tingkat Akhir UIN Surakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Surakarta, April 2023



Fika Winda Hamidah

NIM 191221079

**Galih Fajar Fadillah, S.Pd., M.Pd.**  
**DOSEN PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

---

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Skripsi Sdri. Fika Winda Hamidah

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah  
Univesitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terdapat skripsi saudara :

Nama : Fika Winda Hamidah

Nim : 191221079

Judul : Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa BK1 Tingkat Akhir UIN Surakarta

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada Sidang Munaqosyah Progam Studi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, April 2023

Pembimbing



**Galih Fajar F. S.Pd., M.Pd**  
NIK. 109008087 201701 1 129

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KEMATANGAN KARIR  
MAHASISWA BKI TINGKAT AKHIR UIN SURAKARTA

Disusun oleh:

**FIKA WINDA HAMIDAH**

NIM. 19.12.21.079

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Pada hari Senin, 15 Mei 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Surakarta, 06 Juni 2023

Penguji Utama



**Dr. H. Lukman Harahap, M.Pd.**

NIP: 197309021999903 1 003

Penguji II/Ketua Sidang

Penguji I/Sekretaris Sidang



**Galih Fajar Fadillah, S.Pd., M.Pd.**

NIK. 19900807 20701 1 129



**Athia Tamvizat Nisa, S.Pd., M.Pd.**

NIP. 19920808 201903 2 027

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



**Prof. Dr. Islah, M.Ag.**

NIP. 19730522 200312 1 001

## ABSTRAK

**Fika Winda Hamidah. 191221079. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa BKI Tingkat Akhir UIN Surakarta.** Progam Studi Bimbingan Dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Tahun 2023.

Mahasiswa yang ada diperguruan tinggi memainkan peran penting dalam pengembangan dirinya di bidang pengetahuan. Kematangan karir sebagai bentuk kesiapan mahasiswa tingkat akhir untuk menjadi sumber daya manusia yang baik. Mahasiswa tingkat akhir harus yakin terhadap kematangan karirnya dimasa depan. Tujuan penelitian in adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh *self efficacy* terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir BKI UIN Surakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik korelasi. Populasi pada penelitian in adalah mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta angkatan 2018 yang masih aktif atau sedang menyusun skripsi yang berjumlah 90 orang. Dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui *self efficacy* dan kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta.

Hasil penelitian diperoleh nilai 0.0898 nilai tersebut  $>0,05$  artinya terdapat pengaruh linier antara variabel X (*self efficacy*) dan variabel Y (kematangan karir). hasil uji hipotesis diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,321 dengan signifikan (1- tailed)  $0,001 < 0,5$  yang artinya terdapat pengaruh rendah *self efficacy* terhadap kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta. Koefisien korelasi diperoleh signifikan 5% dengan  $df=90-2$  sebesar 0,2787, karena  $r \text{ hitung} = 0,321 > r \text{ tabel} = 0,2787$ , artinya terdapat pengaruh rendah *self efficacy* dengan kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta.

Kata kunci: *Self efficacy*, Tingkat Akhir, Kematangan Karir.

## ABSTRAK

**Fika Winda Hamidah. 191221079. The Influence Of *Self Efficacy* On Career Maturity Of Final Grade BKI Students At Uin Surakarta.** Islamic Guidance And Counseling Study Progam, Faculty Of Ushuluddin And Dakwa, State University Of Raden Mas Said Surakarta 2023.

Students in tertiary institutions play an important role in developing themselves in the field of knowledg. Career maturity is a form of readiness for final year students to become good human respurces. Final year student must be sure of maturity of their careers in the future. The purpose of this study was to determine whether there is an effect of self efficacy on the career maturity of BKI final year student at UIN Surakarta,

This study uses quantitative research methods with correlation techniques. The population in this study werw 90 BKI final year students at UIN Surakarta who were still active or were writing their thesis. In taking samples, researchers use all members of the population to be sampled. The instrument in this study was a questionnaire to determine the *self efficacy* and career maturity of BKI final year students at UIN Surakarta.

The research results obtained a value of 0.0898, the value is  $> 0.05$ , meaning that there is a liniear effect between variabel X (*self efficacy*) and variabel Y (career maturity). The results of the yhpothesis test obtained  $r_{xy}$  of 0.321 with a significant (1-tailed)  $0.001 < 0.5$ , which means that there is a low effect of *self efficacy* on the career maturity of BKI students at the final level of UIN Surakarta. the correlation coeffient obtained a signifcance of 5% with  $df= 90-$  of 0.2787, because  $r \text{ count} = 0.321 > r \text{ table} = 0.2787$ , meaning that there is a low influence of *self efficacy* on the career maturity of BKI students at the final level of UIN Surakarta.

Keywords: *Self efficacy*, Final Grade, Career Maturity

## **MOTTO**

*Kalau ingin melakukan perubahan jangan tunduk terhadap kenyataan, asalkan kau yakin di jalan yang benar maka lanjutkan .*

*-Abdurrahman Wahid-*

*Anak muda jangan mau imajinasinya di kungkung, mari berimajinasi seliar-liarnya karena masa depan terus bergerak.*

*-Najwa Shihab-*



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, rahmat, serta hidayah-Nya sehingga peneliti diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Walaupun masih jauh dari kata sempurna, peneliti tetap bangga mencapai titik ini dan akhirnya mampu menyelesaikan secara tepat.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti tidak lepas dari hambatan. Namun berkat bantuan serta kerjasama dari berbagai pihak akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Misran dan Ibu Rini dengan segala hormat dan baktiku, terimakasih atas segala yang telah dilakukan serta doa restu yang selalu mengiringi langkahku sampai saat ini. Dan terimakasih atas dukungan dan fasilitas yang telah di berikan selama ini.
2. Saudaraku Yatin yang sudah mensupport dan selalu menyemangati selama skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa BKI Tingkat Akhir UIN Surakarta, skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sosial, kepada Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir Abdullah, S.Ag., M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. Islah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Dr. H. Agus Wahyu Triatmo, M.Ag selaku Ketua Jurusan Dakwah dan Komunikasi.
4. Alfin Miftahul Khairi, S.Sos.I., M.Pd selaku Koordinator Progam Studi Bimbingan dan Konseling Islam.
5. Dosen Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Raden Mas Said Surakarta khususnya, Galih Fajar Fadillah, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, dukungan dan doa yang senantiasa engkau panjatkan untuk para mahasiswa, saya ucapkan banyak terimakasih.
6. Dr. H. Lukman Harahap, M.Pd. dan Athia Tamyizatun Nisa, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji seminar proposal penelitian dan sidang skripsi peneliti.

7. Kakak mahasiswa BKI angkatan 2018 yang sudah membantu dalam penelitian ini.
8. Seluruh staf bagian akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang telah mengakomodir segala keperluan peneliti dalam urusan akademik dan penelitian ini.
9. Sahabat kuliah yang tersayang Wening, Pipit, Izdihar, Eka, Rika, Kholid dan Bagas. Terimakasih dukungan, iringan doa dan semangat serta kebersamaan kalian selama ini.
10. Temen-temen dan sahabat-sahabati organisasi peneliti yang telah memberikan doa dan semangat peneliti ucapkan banyak terimakasih.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT kita berserah diri. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti membutuhkan kritik dan saran dari pembaca. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, April 2023

Peneliti

Fika Winda Hamidah

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7

F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. <i>Self Efficacy</i> .....	10
2. Kematangan Karir .....	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berfikir .....	27
D. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Variabel Penelitian.....	34
F. Definisi Operasional .....	34
G. Uji Instrumen Penelitian .....	39

1. Uji validitas.....	40
2. Uji reliabilitas.....	44
H. Teknik Analisis Data .....	45
1. Uji Prasyarat Analisis .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	50
1. Sejarah.....	50
2. Visi Misi Bimbingan dan Konseling Islam .....	52
B. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian .....	53
C. Pengujian Prasyarat Analisa .....	58
1. Uji Normalitas.....	58
2. Uji linieritas .....	59
D. Uji Hipotesis .....	60
E. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
C. Keterbatasan Penelitian .....	70

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Likert .....	33
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket <i>Self Efficacy</i> Sebelum Try Out .....	35
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket <i>Self Efficacy</i> Setelah Try Out .....	36
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Kematangan Karir Sebelum Try Out.....	37
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Kematangan Karir Sesudah Try Out .....	38
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas <i>Self Efficacy</i> .....	40
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Kematangan Karir .....	42
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas <i>Self Efficacy</i> .....	44
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Kematangan Karir .....	45
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 2 Kategorisasi <i>Self Efficacy</i> .....	55
Tabel 4. 3 Kategorisasi Kematangan Karir .....	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji Linieritas.....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis .....	61
Tabel 4. 7 Inteprensi Nilai r .....	62



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	28
Gambar 4. 1 Grafik Lingkaran Self Efficacy .....	55
Gambar 4. 2 Grafik Lingkaran Kematangan Karir .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	77
Lampiran 2 Data Uji Validitas & Reliabilitas.....	85
Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen .....	87
Lampiran 4 Data Uji Prasyarat.....	97
Lampiran 5 Hasil Uji Prasyarat.....	99
Lampiran 6 Data Mahasiswa BKI 2018 Aktif .....	105
Lampiran 7 Hasil Cek Turnitin .....	112
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	114

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mahasiswa merupakan generasi muda yang saat ini terdaftar di perguruan tinggi dan memainkan peran penting dalam pengembangan diri mereka di bidang pengetahuan yang terlibat. Mahasiswa bukan sekedar berperan dan bertanggungjawab di bidang akademik, tetapi mahasiswa juga dapat meningkatkan kemampuan potensi yang dimilikinya, yang akan bermanfaat bagi kehidupannya kelak. Umumnya, mahasiswa memasuki tahap perkembangan dewasa awal, antara usia 18-25 tahun. Setelah mahasiswa memasuki perguruan tinggi dan universitas, mereka memilih dan menentukan jurusan atau profesi mereka sesuai dengan minat, pengetahuan, serta jenis pekerjaan mereka setelah lulus.

Meskipun universitas menyiapkan paket mata kuliah berdasarkan mata kuliah yang harus diselesaikan mahasiswa dalam 4 tahun, dan mahasiswa harus menyeimbangkan kualitas dan kuantitas yang dibutuhkan. Sebagai mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah akhir atau mahasiswa tahun terakhir dihadapkan pada situasi yang membutuhkan perencanaan, persiapan dan pilihan karir. mahasiswa diperlukan kemampuan untuk mengembangkan

pengetahuan sesuai bidangnya serta berwawasan luas dan pengetahuan yang luas untuk bersaing dengan sarjana lulusan lainnya (Baiti et al., 2017).

Apalagi di zaman sekarang ini dimana pekerjaan menjadi hal sangat penting bagi semua orang. Berdasarkan Herr & Crammer pekerjaan mempunyai peranan besar dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup, utamanya kebutuhan sosial, ekonomi, serta psikologis (Yuli, 2016). Lebih jauh lagi, karir di era globalisasi ini menghadirkan tantangan besar bagi para pekerja masa depan seperti mahasiswa, sehingga mahasiswa harus memiliki peran dalam kesiapan untuk menghadapi dunia kerja atau yang biasa disebut dengan kesiapan kerja.

Pesatnya perkembangan kondisi ekonomi, sosial dan budaya, setiap komponen masyarakat dituntut untuk meningkatkan kemampuannya agar mampu menjawab tantangan zaman saat ini. Selain itu, berdasarkan angka pengangguran Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia Tingkat Pengangguran Masyarakat (TPT) Indonesia mencapai 5,86% pada Agustus 2022, Namun tingkat pengangguran perkotaan juga cukup tinggi, sekitar 7,74%.

Diera yang terus berkembang ini, kita perlu beradaptasi dengan kebutuhan manusia yang semakin beragam setiap saat, yang dapat dikatakan sebagai era 5.0. Hal ini menimbulkan tantangan bagi semua jenis kehidupan karena manusia dan teknologi tidak dapat dipisahkan seperti itu (Saragih,

2022). Sehingga tantangan dan persaingan global yang dihadapi setiap negara dengan perkembangan teknologi yang pesat.

Oleh karena itu, menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk mengambil keputusan sendiri tentang arah karir yang tepat dengan mengenali potensi diri dan memahami bakat yang ada. Namun, masih ada mahasiswa yang bingung dengan potensi diri sendiri, yang berujung pada kesulitan dalam kematangan karir, kurang memahami kematangan karir, dan berdampak pada terwujudnya cita-cita pribadi di masa depan (S. Dewi, 2022). Maka mahasiswa seharusnya memiliki keyakinan untuk mempersiapkan diri untuk dunia kerja, dan dirinya telah siap serta mampu menangani semua tantangan yang diberikan kepadanya.

Mahasiswa seharusnya mempunyai tujuan yang terarah, spesifik, dan memiliki kemampuan yang bisa menunjang berkarir (Baiti et al., 2017). Kematangan karir sebagai bentuk kesiapan manusia atau mahasiswa tingkat akhir untuk menjadikan sumber daya manusia yang baik. Berhadapan dengan itu maka mahasiswa dituntut untuk merencanakan, menekuni dan memutuskan pilihan karir secara matang melalui kematangan karir. Berdasarkan Winkel & Hatuti (2007) menerangkan jika individu disebut siap atau matang dalam keputusan karir apabila pengetahuannya untuk pengambilan keputusan dalam berkarir didukung dengan informasi yang relevan. Perencanaan dan penentuan karir membutuhkan kematangan karir yang mencakup: pengetahuan tentang pekerjaan, pemahaman terhadap potensi diri, kemampuan perencanaan

pencapaian karir, kemampuan memilih pekerjaan yang ditekuni (Nindya, et al., 2019).

Hurlock (2004) menjelaskan jika individu harus memulai untuk memikirkan dan menentukan apa yang harus ditekuni dengan baik dan tepat. Kematangan karir merupakan sebuah hal yang teramat penting, hal ini dikarenakan menjadi dasar dalam hidup, tanpa adanya kematangan karir menjadikan cita-cita terbengkalai (Nindya et al., 2019). Karir adalah suatu diantara tugas perkembangan yang patut dijalankan setiap remaja dengan menentukan dan menyiapkan karir atau suatu pekerjaan (Saifuddin et al., 2017).

Karir yang dimaksud peneliti ini adalah kematangan karir yang diberikan terhadap masing-masing individu untuk membentuk dan menyiapkan karir untuk dirinya sendiri. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya penyikapan bagi setiap individu. Mahasiswa tingkat akhir merupakan seorang mahasiswa yang memasuki atau menduduki di jenjang akhir di tingkat perguruan tinggi sehingga menuntut individu untuk dapat menciptakan pekerjaan yang baru dan mampu merencanakan karir melalui bimbingan kematangan karir. Mengingat bahwa karir itu perlu dipilih secara baik bahwa kemampuan pemilihan karir yang matang erat kaitannya dengan pemahaman seseorang mengenai karir (Rahmawati et al., 2020).

Donald super (1957) berpendapat bahwa pilihan karir sebagai bentuk perkembangan bahwa konsep kematangan karir yang di kembangkan oleh Super mempunyai implementasi yang sangat besar bagi program pendidikan

karir dan konseling karir (Saifuddin, 2018). Maka dengan *self efficacy* yang tinggi seseorang mampu menetapkan kematangan karir yang mencakup kognitif dan mampu mengambil pilihan karir terhadap kematangan karir yang diminati (Saifuddin, 2018). Alwisol (2009) mengatakan bahwa *self efficacy* keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hal positif. Tetapi menurut KBBI adalah keyakinan atau keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk mengatur, menyelesaikan suatu tugas dan melaksanakannya untuk mencapai keterampilan tertentu.

Santorck, *self efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan menghasilkan suatu hal menguntungkan dan menguasai situasi. *Self efficacy* termasuk aspek self knowledge atau pengetahuan tentang diri yang mempengaruhi kehidupan (Febriyansi & Setiawan, 2020). Berdasarkan hasil temuan awal yang peneliti lakukan di UIN Surakarta, peneliti menemukan bahwa kematangan karir mahasiswa BKI angkatan 2018 sudah baik, dapat dilihat sesuai dengan indikator kematangan karir salah satunya yaitu perencanaan yang dimana dari hasil wawancara dengan mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta mengatakan sudah memiliki perencanaan dalam kematangan karir, tetapi dalam kematangan karir masih mengalami kurangnya keyakinan dalam penentuan karir untuk kedepannya. Misalnya, mahasiswa menunjukkan kebingungan tentang kematangan karir untuk kesuksesan masa depan.

Hal ini sebagai kewajiban mahasiswa tingkat akhir untuk memiliki kematangan karir di masa depan serta memiliki keyakinan dalam kematangan karir. Selain itu dapat dilihat mahasiswa BKI angkatan 2018 UIN Surakarta yang masih bingung dalam kematangan karir kedepan. Seperti, setelah lulus mau jadi apa, kerja tidak sesuai dengan jurusan kuliah, setelah lulus apakah menjamin mendapatkan pekerjaan. Serta beberapa mahasiswa BKI UIN Surakarta mengungkapkan bahwa sebagian mahasiswa tingkat akhir merasa khawatir terhadap kematangan karir bahkan kurang memiliki keyakinan terhadap kematangan karir. Hal itu menyebabkan sebagian mahasiswa tingkat akhir BKI UIN Surakarta merasa bingung bahkan cemas karena mereka membutuhkan pengarahan terhadap kematangan karir. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa BKI Tingkat Akhir UIN Surakarta**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, dapat diketahui bahwa masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, adalah:

1. Kurangnya pemahaman mengenai kematangan karir bagi mahasiswa tingkat akhir
2. Sebagai mahasiswa kurang menerapkan keyakinan dalam pemilihan karir.



3. Sebagai mahasiswa masih terlihat kurang menyadari akan kematangan karir bagi mahasiswa tingkat akhir, sehingga terjadi *self efficacy* yang kurang maksimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah agar memiliki arah dan titik fokus yang jelas. Pembatasan penelitian ini dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan Pengaruh *self efficacy* terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir BKI UIN Surakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diangkat pada penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa BKI Tingkat Akhir UIN Surakarta.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui apakah ada tidaknya Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir BKI UIN Surakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan ilmiah untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam keilmuan bimbingan dan konseling islam khususnya Bimbingan Konseling Karir. Selain itu, diharapkan memberikan kontribusi dan wawasan mengenai referensi *self efficacy* dan kematangan karir yang berdampak pada pengembangan bimbingan dan konseling islam.

### **2. Manfaat Praktis**

Segala sesuatu yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi kampus, yaitu diharapkan menjadi tambahan referensi dan melengkapi kajian kesiapan kerja dalam konseling karir yang berkaitan dengan *self efficacy* dan kematangan karir serta membantu perkembangan ilmu di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
- b. Bagi peneliti, yaitu menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam mempersiapkan diri menjadi calon pekerja dalam pengendalian potensi atau ketrampilan dalam kematangan karir.

- c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya, yaitu diharapkan manfaat dari penelitian ini mampu memberikan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *self efficacy* terhadap kematangan karir mahasiswa tingkat akhir.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. *Self Efficacy***

###### *a. Definisi Self Efficacy*

Bandura adalah sebuah karakter yang memperkenalkan *self efficacy*. *Self efficacy* atau efikasi diri merupakan keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimiliki untuk menjalankan kegiatan secara baik (Romadhon 2022). *Self efficacy* berpengaruh kuat pada tindakan yang dilakukan seseorang dan berpengaruh terhadap kemampuan berintegrasi di lingkungan. *Self efficacy* Bandura (1997) ialah keyakinan seseorang atas kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan situasi-situasi dalam kehidupan. Ini bukan tentang keterampilan yang dimiliki, ini tentang keyakinan bahwa individu dapat melakukannya.

Alwison, 2008 *self efficacy* ini mempengaruhi aspek dan perilaku seseorang sehingga individu berperilaku berbeda dengan orang lain (Saputri, 2019). Sementara itu, Niu (2020) percaya bahwa *self efficacy* adalah interaksi antara lingkungan eksternal, kemampuan pribadi, mekanisme pengaturan diri, pendidikan dan pengalaman. Santrock (2007) *Self efficacy* dimaknai sebagai keyakinan yang dimiliki

seseorang atas kemampuannya untuk berhadapan dengan situasi dan kondisi sekaligus menghasilkan suatu hal yang menguntungkan.

*Self efficacy* adalah keyakinan jika seseorang bisa menghadapi berbagai situasi dan akhirnya memperoleh hasil baik (Saputri, 2019). Bahwa Bandura (1997) mengatakan bahwa self-efficacy mempengaruhi stres dan kecemasan melalui perilaku yang dapat mengatasi masalah (*coping behavior*), sehingga semakin tinggi *self efficacy* maka semakin gigih usaha yang dilakukan, banyak peneliti membuktikan *self efficacy* dapat meningkatkan psikososial dan kualitas (Saputri, 2019).

Menurut Feist dan Feist (2010), *self efficacy* adalah keyakinan bahwa individu mampu untuk melakukan suatu tindakan yang akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan (Safaria, 2016). Schunk, Pintrich dan Meece (2008) mengatakan bahwa self efficacy terkait dengan suatu keyakinan dalam menyelesaikan tugas yang sedang dikerjakan (Safaria, 2016). Bahwa *self efficacy* mampu membuat suatu individu percaya akan kemampuan yang dimilikinya dalam mengatasi masalah dan hambatan yang menghalangi dalam mencapai suatu tujuan (Jessica C. Sinuraya, Kenes Pranandari, 2022).

Bandura (1982) bahwa *self efficacy* sebagai keyakinan individu bahwa ia mampu untuk mengatasi situasi atau aspek dari fungsi psikologis dan sosialnya sendiri (Safaria, 2016). *Self efficacy* bisa dipahami sebagai *judgement* atas seseorang terhadap kemampuannya

untuk merencanakan dan melaksanakan suatu tindakan yang mengarah terhadap pencapaian (Baharun et al., 2020). Bandura (1986) mengatakan *self efficacy* sebagai keyakinan terhadap individu untuk mengatasi suatu kegiatan tertentu, atau aspek dari fungsi psikologis dan sosialnya (Safaria, 2016).

Selain itu juga Bandura (1997) mendefinisikan seperti keyakinan atau kepercayaan seorang terhadap kemampuannya mempengaruhi seperti kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya (Saputri, 2019). Sedangkan Schultz (1994) untuk melihat rasa efisiensi, kecukupan, serta kemampuan menyelesaikan masalah-masalah dalam hidup. Hal ini menunjukkan jika seseorang dengan efikasi diri tinggi akan berpandangan bahwa kegagalan merupakan kesuksesan yang masih tertunda (Lianto, 2020).

Schwarzer (1997) bahwa setiap individu membutuhkan *self efficacy* personal yang sehat untuk menjamin kekuatan usaha untuk berhasil, dan hal ini berkontribusi pada kesejahteraan psikologis dan juga pencapaian kinerja dengan individu yang percaya bahwa mereka mampu menjadi penyebab suatu hal, dapat menjadi lebih aktif dalam kehidupan (Safaria, 2016). Judge (1997), *self efficacy* sebagai sebuah tipe evaluasi diri, yang secara spesifik terkait dengan seberapa jauh individu dapat menunjukkan kinerjanya di berbagai situasi (Safaria, 2016).

*Self efficacy* dapat dipahami sebagai cara untuk keyakinan jika menemui kesulitan terhadap seseorang yang meragukan akan kemampuannya agar mampu lebih mengenal *self efficacy*. *Self efficacy* dikatakan, dia berusaha mencoba menghindari tugas-tugas yang ada dengan menunda-nunda dalam mengerjakan tugas, terutama tugas yang menantang dan merasa tidak memiliki keyakinan untuk mampu dalam menyelesaikan tugas yang ada tanpa berusaha dan selalu menghindar dengan tugas yang menantang atau yang biasa dikatakan dengan tugas yang rumit (Nugraheni, 2018).

*Self efficacy* menjadi penting bagi mahasiswa karena akan membimbing untuk memiliki rasa percaya diri mengatasi setiap tantangan dan tuntutan akademik. Bandura menjelaskan *self efficacy* sebuah acuan yang tertuju pada keyakinan seseorang yang berkaitan dengan kemampuan dan kesanggupan dalam sebuah pencapaian yang dimana suatu target sudah ditentukan waktunya (Arsandi et al., 2022). Bahwa *self efficacy* dapat berfungsi sebagai penentu dari beberapa hal yaitu tingkah laku, serta pola pikir emosional (R. P. Dewi, 2017).

Bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka semakin baik penyesuaian diri namun jika *self efficacy* rendah akan bersikap mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan (Mahendrani & Rahayu, 2014). Karena *Self efficacy* merupakan suatu aspek psikologis yang sangat mempengaruhi kemampuan dalam memecahkan permasalahan dan

mengerjakan tugas (Ananda et al., 2022). *Self efficacy* ialah penilaian terhadap diri sendiri atas kemampuan yang dimiliki untuk bertindak dan mencapai tujuan (Nissa et al., 2022).

Berdasarkan definisi *self efficacy* dari beberapa sumber maka diatas dengan demikian peneliti mengambil kesimpulan jika *self efficacy* adalah keyakinan atas kemampuan yang ada dalam diri untuk melakukan suatu hal dalam mencapai tujuan, jika *self efficacy* rendah juga akan berpengaruh terhadap ketidakyakinan dalam melakukan suatu hal.

b. Aspek Self Efficacy

Berdasarkan Bandura (1997), *self efficacy* didasarkan pada 3 dimensi terpercaya (Revita 2019), yaitu:

1. Dimensi Tingkat Kesulitan (Magnitude), ini berkaitan dengan kesulitan terhadap tugas yang diyakini dapat diselesaikan oleh seseorang.
2. Dimensi Kekuatan (Strenght), ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan mengenai kemampuannya. Ini berkaitan dengan level, semakin tinggi taraf kesulitan maka semakin lemah keyakinan. kemudahan yang dirasakan dari tugas yang harus dilakukan.
3. Dimeensi Generalisasi (Generality), ini berhubungan dengan luasnya tugas bidang tingkah laku akan kemampuannya.



a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Self Efficacy

Pudjiastuti mengungkapkan ada beberapa faktor yang dalam (Revita 2019) :

1. Faktor yang berorientasi pada pengendalian diri.

Efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk memecahkan suatu masalah, dalam hal ini menguji apakah mereka telah mencapai orientasi pengendalian internal yang mengarahkan dan mengembangkan sarana untuk berhasil mencapai tujuannya. Hal ini juga terkait dengan pengembangan *self efficacy* individu, sehingga dapat dikatakan bahwa pengembangan self-efficacy yang positif juga membutuhkan pengendalian diri secara internal.

2. Faktor situasional Efikasi diri bergantung pada situasi dan situasional.

Beberapa situasi membutuhkan lebih banyak keterampilan, sementara yang lain lebih berisiko, sehingga kemandirian akan bervariasi.

3. Faktor Orientasi Kendali Diri.

Seseorang yang mencapai orientasi pengendalian internal yang mengembangkan dan mengarahkan pada cara sukses untuk mencapai tujuan, self-efficacy beracuan pada kepercayaan yang ada pada diri individu atas kemampuan yang ia miliki dalam mengatasi

permasalahan saat ia mau mencoba. Hal ini menunjukkan jika pengembangan *self efficacy* yang bersifat positif memerlukan pengendalian dari dalam diri.

4. Faktor insentif eksternal atau reward yang diterima individu dari orang lain mempengaruhi *self efficacy*.

Bahwa semakin besar insentif atau reward yang diperoleh seseorang dalam suatu penyelesaian tugas, maka semakin tinggi derajat *self efficacy*-nya. Salah satu dengan meningkatnya *self efficacy* yaitu insentif atau reward yang diberikan orang lain untuk merefleksikan keberhasilan seseorang.

b. Fungsi Self Efficacy

Berdasarkan Hjelle & Ziegler (Romadhon Desti Chintia, 2022) fungsi efikasi yaitu:

1. Menentukan pilihan tingkah laku

Individu cenderung memilih dan menjalankan tugas yang diyakini bisa dikerjakan secara baik dan menghindari tugas yang dianggap susah.

2. Menentukan seberapa besar usaha dan ketekunan yang dapat dilakukan

*Self efficacy* menentukan seberapa besar usaha yang dapat dilakukan seseorang dan seberapa lama dirinya menghadapi kesulitan.

Bahwa *self efficacy* yang dimiliki individu akan membentuk komitmen dalam pencapaian tujuan dari hal-hal yang dilakukan.

### 3. Memperoleh pola pikir dan reaksi emosional

Bahwa penilaian kemampuan seseorang memiliki pengaruh terhadap pola pikir dan reaksi emosionalnya. Sehingga individu yang *self efficacy* rendah menilai dirinya tidak mampu mengerjakan tugas dan mengjadapi suatu hal baru.

### 4. Meramalkan tingkah laku selanjutnya

Perbedaan tinggi rendahnya *self efficacy* seseorang akan menjadikan perbedaan dalam proses pengerjaan tugas dan penyelesaian masalah.

### 5. Menunjukkan Kinerja Selanjutnya

*Self efficacy* mempengaruhi kinerja seseorang. Penguasaan materi secara baik dapat menghasilkan kesuksesan dalam membentuk *self efficacy*.

Uraian-uraian yang sudah dijabarkan menunjukkan jika *self efficacy* berisi keefektifan dalam menentukan preferensi kelakuan tingkah ulah dan mencengkram ganjaran emosional dan cetakan piker.

c. Cara Meningkatkan *Self Efficacy*

Santrock (1999) menerangkan jika efikasi diri dapat ditingkatkan dengan melakukan keempat hal berikut (Romadhon Desti Chintia, 2022). Perlu adanya tujuan yang harus dicapai, tujuan tersebut bersifat realistis untuk dicapai dan memisahkan perencanaan yang dibuat di masa lalu dengan perencanaan yang dibuat di masa lalu. Empat hal yang dimaksud yaitu:

1. Pilih tujuan yang dapat dicapai secara realistis.
2. Membuat susunan daftar kegiatan serta mengerjakan tugas-tugas tersebut menurut tingkat kesulitannya.
3. Pemisahan pengalaman masa lalu dari rencana masa depan.
4. Fokus dalam mempertahankan prestasi.

2. Kematangan Karir

a. Definisi Kematangan Karir

Karir atau career adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang dimiliki selama kehidupan dalam bekerja, karir diartikan sebagai urutan aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang selama hidupnya antara karir dan profesionalisme (Agustin, 2021). banyak definisi mengenai kematangan karir bahwa Crites (Herr&Cramer, 1979) mengartikan kematangan sebagai suatu kesesuaian antara sikap dan perilaku individu yang nyata dengan sikap dan perilaku individu yang diharapkan pada

rentang usia tertentu pada setiap fase perkembangan (Saifuddin, 2018). Gambaran tersebut didapatkan dari berbagai sumber misalkan potensi, minat, bakat, lingkungan.

Savickas mengatakan bahwa kematangan karier dapat dimaknai dengan kesiapan seseorang dalam mencari informasi mengenai karier dan juga ditandai dengan kemampuan dalam menyelesaikan tugas dalam persiapan karier (Saifuddin, 2018). Hasan berpendapat bahwa kematangan karir ialah sebagai sikap dan kompetensi individu dalam mengambil sebuah keputusan terhadap karir (Kulsum et al., 2017).

Kematangan karir ialah proses perkembangan orientasi karir seorang untuk dapat membuat keputusan karir yang tepat dan mampu merencanakan dan memutuskan karir yang diinginkan dengan tingkat kematangan karir yang baik (Nur & Dewi, 2021). Sharf (2006) mengatakan kematangan karir kemampuan individu dalam menentukan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan pilihan yang realistis dan konsisten (Safaria, 2016). Menurut Rachmawati 2013, bahwa kematangan karir ialah kesiapan dan kapasitas individu dalam menangani tugas perkembangan terkait dengan keputusan karir (Nur & Dewi, 2021). Menurut Lavinson, Onler, Caswell dan Kiewra mendefinisikan bahwa kematangan karir sebagai kemampuan individu dalam membuat suatu pilihan karir dalam membuat pilihan karir untuk

kemampuan dalam membuat suatu pilihan karir yang realistic dan stabil (Nur & Dewi, 2021).

Berdasarkan supraptono (1994) kematangan karir ialah sikap yang berarti individu mampu mengambil keputusan atas preferensi karir dalam suatu pekerjaan (Nurillah, 2017). Kematangan karir adalah kemampuan seseorang untuk membuat keputusan mengenai gambaran dan rencana dimasa depan (Mansyur et al., 2019). Berdasarkan Super (1957) kematangan karir merupakan sebuah proses untuk membantu seseorang dalam hal mengembangkan gambaran diri, penerimaan kesatuan, dan peran seseorang saat bekerja. (Bruce, Shertzer, 1997) Kematangan karir adalah serangkaian jabatan, pekerjaan, kedudukan yang seseorang pegang seumur hidup.

Bahwa super (1951, 1963) kematangan karir ialah kematangan seseorang itu relatif yang ditunjukkan dengan tahap perkembangan mereka dengan cara membandingkan kematangan karir seseorang dengan usia kronologisnya. Sedangkan savickas (2005) menyatakan jika kematangan karir merupakan penyesuaian karir melalui kesiapan individu dan penggunaan sumber yang ada untuk memenuhi tugas perkembangan karir yang sedang dijalani.

Donald E. Super, Karier ialah sebagai rangkaian pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja (Aqil, 2021). Kematangan karir berpengaruh terhadap ada tidaknya gambaran

di masa depan yang berhubungan dengan minat dan bakat seseorang. Konseling karir komprehensif termasuk salah satu strategi yang bisa diterapkan untuk membantu konseli dalam memilih karir dan berhadapan dengan dunia nyata meskipun harus selalu dikembangkan (Nurillah, 2017).

Sehingga kematangan karir seharusnya tidak hanya dimiliki oleh orang dewasa saja tetapi sejak remaja harus sudah mempunyai pandangan karirnya dimasa depan (Khomsatun, 2017). Gati, Krausz dan Ospiow (1996) pengambilan keputusan karier mengacu pada “*ideal career decision maker*”. Berarti proses dimana individu menyadari suatu kebutuhan dalam membuat keputusan karir dan mampu membuat keputusan yang benar (Ruth Imelda Kurniasari, 2018).

Dalam perkembangan karir, remaja dituntut untuk berfikir realistis mengenai karir di kemudian hari karena dapat menunjukkan kematangan mereka dalam pemilihan karir (Agustin, 2021). Namun John Hollan mengatakan bahwa karir bisa membantu dalam mengembangkan diri secara baik sehingga mampu mencapai pekerjaan sebagai landasan karir (Agustin, 2021)

*National Vocation Guidance Association* (1930) mengatakan bimbingan sebagai bantuan layanan yang diberikan kepada individu untuk memilih, menyesuaikan dan menetapkan keinginan pekerjaan untuk kedepannya yang berkaitan dengan. Maka peneliti menyimpulkan

bahwa kematangan ialah kesiapan bagi individu dalam memilih karir serta membuat keputusan sesuai dengan kehendak hati.

b. Aspek-Aspek Kematangan Karir

Kematangan adalah variabel yang tersusun dari berbagai aspek yang menyatu (Saifuddin, 2018):

1. Perencanaan, yaitu kesadaran individu untuk membuat pilihan antara dan pendidikan serta mempersiapkan untuk membuat pilihan.
2. Eksplorasi, yaitu individu secara aktif menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai dunia pekerjaan.
3. Kompetensi informasional, yaitu individu dengan kompetensi yang berkembang dengan baik dan memiliki pengetahuan yang baik mengenai informasi tentang studi lanjut dan .
4. Pengambilan keputusan, yaitu individu mengetahui apa yang harus dipertimbangkan antara pilihan pendidikan dan karir.

c. Beberapa faktor yang mempengaruhi Kematangan Karir, dalam (Aqil, 2021) yaitu:

1. Bakat, merupakan sebuah kondisi kualitas seseorang yang bisa mendukung keahlian di masa depan.
2. Kemampuan inteligensi, kemampuan ini merupakan pembawaan. Kemampuan ini bisa dijadikan salah satu pertimbangan dalam memilih jabatan atau pekerjaan.



3. Sikap, merupakan kesiapan individu untuk melakukan hal-hal tertentu. Sikap yang dimiliki seseorang relative stabil yang dimiliki individu dalam bereaksi terhadap situasi, diri sendiri, ataupun orang lain.
  4. Minat, merupakan perangkat mental yang berisi campuran atau perpaduan dari harapan, perasaan, prasangka yang dapat menuntun seseorang dalam menentukan pilihan.
  5. Nilai, merupakan hal penting atau sifat yang berhubungan dengan kemanusiaan. Nilai merupakan patokan yang ada di masyarakat dalam bertindak.
  6. Kepribadian, merupakan hal yang dinamis dalam diri seseorang yang menentukan penyesuaian orang tersebut di lingkungannya.
  7. Prestasi, merupakan penguasaan atas materi pelajaran.
  8. Pengalaman kerja, merupakan pengalaman yang sudah didapatkan seseorang karena sekolah, magang, atau bekerja.
  9. Kegemaran atau hobi, merupakan kegiatan yang seseorang lakukan karena ia menyukai dan ingin melakukan hal itu.
- d. Tahap Perkembangan Kematangan Karir

Dipaparkan oleh super tahapan-tahapan karir (Umma, 2016):

1. Tahap pengembangan (Growth), dimulai sejak seseorang dilahirkan hingga berusia 15. Anak pada tahap ini anak mulai mengembangkan potensi-potensi berikut: kapasitas diri, konsep diri, serta minat.
2. Tahap eksplorasi (Eksploration), seseorang ada pada tahapan ini saat berumur 15-24 tahun. Seseorang yang ada di tahap ini mulai menjalankan hobi dan mencari pengalaman.
3. Tahap penegakan (Establishment), seseorang ada pada tahapan ini saat berumur 25-44 tahun. Seseorang di tahap ini memulai pengalaman karir/kerja dan membangun ketrampilan.
4. Tahap pemeliharaan (Maintenance), seseorang ada pada tahapan ini saat berumur 45-65 tahun. Seseorang di tahap ini sudah dewasa dalam menyesuaikan diri dalam menghayati karirnya.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian-penelitian sebelumnya adalah kajian penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang diperoleh dari beberapa sumber ilmiah seperti: tesis, skripsi, dan jurnal. Berikut merupakan penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

1. Jurnal Berjudul “*Hubungan Antara Academic Self Efficacy (Ase) Dengan Kematangan Pada Mahasiswa Psikologi UKSW*” yang disusun Yuli Kusdaryanti, menunjukkan jika tingginya Efikasi akan berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sedangkan penelitian yang sekarang untuk mengetahui

apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap kematangan karir bagi mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta (Yuli, 2016)

2. Jurnal Berjudul “*The Influence Of General Self Efficacy On The Interpretation Of Vicarious Experience Information Within Online Learning*” Yang Disusun Oleh Nataline Wilde & Anne Hsu\_Hasil *Self Efficacy*, Lingkungan, Dan E-Learning (Wilde & Hsu, 2019)
3. Jurnal Berjudul “*Progam Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa*” yang disusun Lailly Nurillah, menunjukkan jika mahasiswa masih bingung dengan karir mereka sesudah Lulus. Sedangkan penelitian yang sekarang peneliti tertarik dengan judul karena ada perbedaan persoalan dari masing-masing jurnal mengenai kematangan karir sehingga peneliti ingin mengetahui apakah kematangan karir juga berpengaruh terhadap mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta. (Nurillah, 2017)
4. Skripsi Berjudul “*Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Mahasiswa Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*” Yang Disusun Fatia Aimatul Umma, menunjukkan mahasiswa tarbiyah yang sedang menempuh studi sudah mempunyai rencana karir. Sedangkan penelitian yang sekarang mengambil terkait pemberian keyakinan kepada mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta yang mengalami ketidakpercayaan terhadap kematangan karir setelah lulus nantinya (Umma, 2016)

5. Jurnal Berjudul “*Career Self Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir*” yang dilakukan oleh Rizki Diah Baiti, Dkk, menunjukkan jika Kesiapan Kerja pada mahasiswa tingkat akhir masuk kategori Rendah. Sedangkan penelitian yang sekarang mengambil subjek mahasiswa BKI angkatan 2018 yang masih bingung terhadap kematangan karir untuk kedepannya (Baiti et al., 2017).
6. Buku Berjudul “*Kematangan Karir*” yang disusun oleh Ahmad Sifuddin, menunjukkan jika kematangan karir sangat dipengaruhi self efficacy. Sedangkan penelitian yang sekarang yaitu untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta mengenai kematangan karir, bahwa dengan self efficacy tinggi juga berpengaruh terhadap kematangan karir (Saifuddin, 2018).
7. Jurnal Berjudul “*Profil Self Efficacy Karir Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*” yang dilakukan Cucu Arum Sari menunjukkan jika Mahasiswa Masih kebingungan dalam merencanakan Karir. Sedangkan penelitian yang sekarang mengambil subjek mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta dalam kematangan karir (Arumsari, 2016).
8. Jurnal Berjudul “*Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Di Politeknik LP3I Jakarta Kampus Jakarta Utara*” yang dilakukan Agung Edi Rustanto, menunjukkan jika Mahasiswa Belum memiliki banyak informasi dan belum merencanakan karirnya di

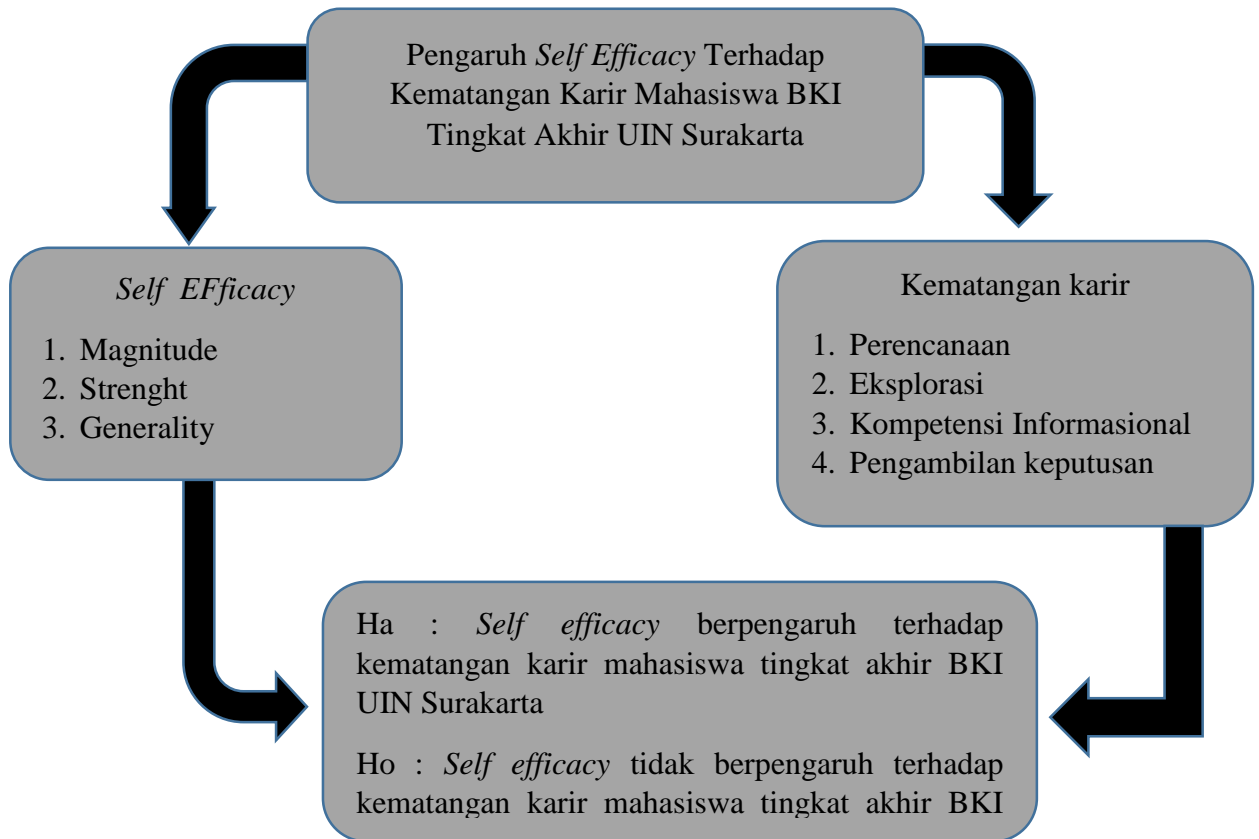
masa depan. Sedangkan dalam penelitian ini mengambil bahwa sebagai mahasiswa tingkat akhir sangat perlu dalam informasi yang berkaitan dengan kematangan karir dan keyakinan dalam kematangan karir (Rustanto, 2016).

Berdasarkan uraian tentang hasil penelitian-penelitian terdahulu, didapatkan beberapa persamaan dengan penelitian-penelitian tersebut. persamaannya ada pada pendekatan dan kesamaan variabel terikat dan variabel bebas, yaitu *self efficacy* kematangan karir.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pengertian kerangka berfikir ialah model konseptual mengenai teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang didefinisikan sebagai permasalahan (Sugiyono 2013). Mahasiswa tingkat akhir pada penelitian ini dikategorikan sebagai mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah skripsi dan mahasiswa BKI angkatan 2018 yang dimana seharusnya sudah lulus dalam perkuliahan dan sudah memasuki dunia karir namun dalam penelitian ini mahasiswa BKI angkatan 2018 masih ada yang mengerjakan skripsi.

**Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir**



Kerangka berfikir pada gambar 2.1 menunjukkan bahwa ada dua variabel yang keterkaitan yaitu variabel bebas (X) *Self efficacy* dengan variabel terikat (Y) Kematangan Karir Mahasiswa BKI Tingkat Akhir UIN Surakarta.

Dalam upaya mencapai keberhasilan kematangan karir maka di perlukan mahasiswa yang memiliki *self efficacy* atau memiliki keyakinan dalam kematangan karir yang baik. bahwa individu mampu dalam memilih karir yang tepat adalah individu yang memiliki kematangan karir. Kematangan karir sebuah keberhasilan seseorang menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan tertentu (Khomsatun, 2017). Bahwa aspek

kematangan karir yang mempengaruhi perkembangan karir yaitu perencanaan, eksplorasi, kompetensi informasional, dan pengambilan keputusan.

*Self efficacy* atau keyakinan diri memiliki pengaruh terhadap kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir. Terdapat tiga aspek dalam mengukur *self efficacy* yaitu indikator magnitude, indikator strength dan indikator generality. Dalam konteks kematangan karir *self efficacy* membantu mahasiswa dalam memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat serta membuat rencana untuk mencapai tujuan karir. Kekurangan keyakinan diri dapat menghambat kematangan karir dan menimbulkan keraguan dalam memilih karir. Oleh karena itu, pengembangan *self efficacy* pada mahasiswa tingkat akhir dapat membantu mencapai keberhasilan karir yang optimal (Khomsatun, 2017).

Tingginya *self efficacy* menjadikan seseorang memiliki kematangan karir yang mencakup kognitif dan mampu mengambil pilihan karir terhadap kematangan karir yang diminati (Saifuddin, 2018). Donald super (1957) berpendapat bahwa pilihan karir sebagai bentuk perkembangan bahwa konsep kematangan karir yang di kembangkan oleh Super mempunyai implementasi yang sangat besar bagi program pendidikan karir dan konseling karir (Saifuddin, 2018).

Dalam konteks kematangan karir mahasiswa, *self efficacy* atau keyakinan diri dianggap penting sebagai indikator. Semakin tinggi tingkat self

efficacy yang dimiliki, semakin tinggi kemungkinan untuk mencapai kematangan karir optimal. Pengaruh *self efficacy* pada kematangan karir lebih kuat pada individu dengan *self efficacy* tinggi daripada individu dengan *self efficacy* rendah (Romadhon Desti Chintia, 2022). Mahasiswa dengan keyakinan diri yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi tugas-tugas karir dan merencanakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan karir mereka (Khomsatun, 2017).

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan (Sugiyono, 2013.), Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah peneliti, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, bukan fakta. Eksperimen diperoleh dari data yang terkumpul.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : *Self Efficacy* berpengaruh terhadap kematangan mahasiswa tingkat akhir BKI UIN Surakarta.

Ho : *Self Efficacy* tidak berpengaruh terhadap kematangan mahasiswa tingkat akhir BKI UIN Surakarta.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik korelasi. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel (Sugiyono, 2013).

Winarn, 2011 mengatakan penelitian korelasi adalah pemeriksaan koneksi antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain (Balqis et al., 2020). Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa BKI Tingkat Akhir UIN Surakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian berlangsung di UIN Raden Mas Said Surakarta, yang di Jl. Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah. Penelitian dilaksanakan di bulan Maret-Selesai.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Berdasarkan (Sugiyono 2013) populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi yang ditentukan pada penelitian ini ialah mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta angkatan 2018 yang masih aktif atau sedang menyusun skripsi yang berjumlah 90 orang.

### 2. Sampel

Sampel yang ditentukan dari populasi harus bersifat representatif/mewakili. Berdasarkan (Sugiyono, 2013) sampel ialah sebagian sifat dan jumlah yang berasal dari penduduk atau yang dapat disebut sebagian kecil dari penduduk. Berdasarkan Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka sebaiknya sampel diambil keseluruhan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2020).

Berdasarkan jumlah populasi diatas jumlah populasi adalah 90 responden, populasi menandakan kurang dari 100, maka dari itu peneliti akan mengambil semua responden tanpa harus menarik sampel, sehingga penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel secara sampling total (sensus) dikarenakan jumlah sampel kurang dari 100 (Angin, 2022).

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui angket/kuesioner, teknik ini dilakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan/pertanyaan ke responden. Penelitian ini memakai angket tertutup. Pengertian kuesioner tertutup adalah kuesioner dengan daftar pertanyaan atau pernyataan yang sudah dilengkapi pilihan jawabannya, dalam hal ini peneliti sediakan sehingga responden hanya perlu menentukan jawabannya dan tidak memberikan responden kesempatan untuk menulis pendapatnya.

Jenis angket penelitian ini menggunakan angket yang berbentuk skala likert dengan interval 1-4. Berdasarkan (Sugiyono, 2013) skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap serta persepsi seseorang atau sekelompok. Menggunakan interval 1-4 menurut Azwar, 2016 dikhawatirkan jika terdapat pilihan kadang-kadang atau ragu-ragu dihadirkan maka responden bersifat kurang informatif (Saifuddin, 2018).

**Tabel 3. 1 Skala Likert**

<b>Kriteria</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam situasi dimana pertanyaan positif maka jawaban “sangat setuju” (SS) akan diberi skor 4, “setuju” (S) diberi skor 3, “tidak setuju” (TS) akan diberi skor 2, dan “sangat tidak setuju” (STS) akan diberi skor 1. Apabila pertanyaan negatif, maka skor 1 akan diberikan untuk jawaban “sangat setuju” (SS), skor 2 untuk jawaban “setuju” (S), skor 3 untuk jawaban “tidak setuju” (TS), dan skor 4 akan diberikan untuk jawaban “sangat tidak setuju” (STS).

#### **E. Variabel Penelitian**

Segala hal yang peneliti tentukan untuk dipelajari agar mendapatkan informasi mengenai hal itu dan selanjutnya dapat disimpulkan disebut dengan variabel. Penelitian ini memakai dua variabel:

1. Variabel bebas (independent)

Pengertian variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi, menjelaskan variabel yang lain, variabel bebas penelitian ini adalah *Self Efficacy* (X).

2. Variabel terikat (dependept)

Pengertian vaiabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel akibat adanya variabel bebas, variabel terikat penelitian ini yaitu: *Kematangan Karir* (Y).

#### **F. Definisi Operasional**

Berdasarkan Saifudin Azwar (2007), ialah variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik (Ilham Agustian, Harius Eko Saputra,

2019). Dalam penelitian ini ada 2 (dua) definisi operasionalnya, sebagai berikut:

#### 1. Independent Variabel (X)

Bandura (1986) mengatakan *self efficacy* sebagai keyakinan terhadap individu untuk mengatasi suatu kegiatan tertentu, atau aspek dari fungsi psikologis dan sosialnya. *Self efficacy* dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan keyakinan kepada mahasiswa tingkat akhir untuk memiliki suatu kepercayaan atau keyakinan dalam memilih suatu hal atau dalam memutuskan suatu hal. *Self efficacy* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek dari bandura (1997) meliputi : Magnitude, Stenght, Generality.

**Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket *Self Efficacy* Sebelum Try Out**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM		JUMLAH
			F	UF	
1	Magnitude (Tingkat kesulitan tugas)	Mengerjakan tugas sesuai kemampuannya	1,2,3	7,8,9	6
		Pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan	4,5	10,11,12	5
2	Strenght (Pemantapan keyakinan)	Kerja kera atau usaha maksimal	13,14,15	19,20,21	6
		Optimisme	16,17,18	22,23,24	6

3	Generality (Luas bidang perilaku)	Mampu mengerjakan semua pekerjaan dalam waktu yang bersamaan	25,26,27	31,32,33	6
		Mengerjakan tugas pada bidang yang berbeda	28,29,30	34,35,36	6
Jumlah					36

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket *Self Efficacy* Setelah Try Out**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM		JUMLAH
			F	UF	
1	Magnitude (Tingkat kesulitan tugas)	Mengerjakan tugas sesuai kemampuannya	1,3	7,8,9	5
		Pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan	5	10,11,12	4
2	Strenght (Pemantapan keyakinan)	Kerja keras atau usaha maksimal	14,15	19,20,21	5
		Optimisme	16,17,18	22,23,24	6
3	Generality (Luas bidang perilaku)	Mampu mengerjakan semua pekerjaan dalam waktu yang bersamaan	25,26,27	31,32,33	6
		Mengerjakan tugas pada bidang yang berbeda	28,29,30	34,35,36	6
Jumlah					32

## 2. Dependent Variabel (Y)

Variabel Dependent (Y) dari penelitian ini adalah kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir. Super adalah teori yang dasarnya perwujudan dari konsep diri. Dan hanya berfokus pada pertumbuhan dan arah beberapa masalah individu di seluruh hidupnya. Kematangan karir dalam penelitian ini, mahasiswa tingkat akhir dapat mengemukakan atau sudah memikirkan rencana kedepan setelah lulus dari jenjang perkuliahan dan sudah dari sekarang harus memiliki arah pandang untuk kedepan. Apabila mahasiswa tingkat akhir belum memiliki rencana untuk kedepan harus bagaimana, mulai sekarang harus sudah memikirkan hal tersebut. Kematangan karir dalam penelitian ini diukur menggunakan super (Savickas, 2001) : Perencanaan, Eksplorasi , Kompetensi Informasional, Pengambilan keputusan.

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Kematangan Karir Sebelum Try Out**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM		JUMLAH
			F	UF	
1	Perencanaan	Pembuatan perencanaan karir	1,2,17	5,6	5
		Mempersiapkan diri	3,4	7,8,18	5
2	Eksplorasi	Keaktifan individu dalam mencari informasi karir	9,10	13,14,20	5

		Menggunakan kesempatan yang ada	11,12,19	15,16	5
3	Kompetensi informasional	Kemampuan menggunakan informasi karir	21,22	26,27,28	5
		Mencari tahu bagaimana cara untuk meraih sukses dengan karir	23,24,25	29,30	5
4	Pengambilan keputusan	Pengambilan keputusan karir	31,32,33	36,37	5
		Mengetahui cara dan langkah membuat keputusan	34,35	38,39,40	5
Jumlah					40

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Kematangan Karir Sesudah Try Out**

NO	ASPEK	INDIKATOR	NO ITEM		JUMLAH
			F	UF	
1	Perencanaan	Pembuatan perencanaan karir	1,2,17	5,6	5
		Mempersiapkan diri	3,4	7,8,18	5
2	Eksplorasi	Keaktifan individu dalam mencari informasi karir	9,10	13,14,20	5



		Menggunakan kesempatan yang ada	11,12,19	15,16	5
3	Kompetensi informasional	Kemampuan menggunakan informasi karir	21,22	26,27,28	5
		Mencari tahu bagaimana cara utnuk meraih sukses dengan karir	23,24,25	29,30	5
4	Pengambilan keputusan	Pengambilan keputusan karir	31,32,33	36,37	5
		Mengetahui cara dan langkah membuat keputusan	34,35	38,39,40	5
Jumlah					40

### G. Uji Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian penting guna memastikan reliabilitas dan validitas instrumen pengukuran. Validitas berarti instrumen dapat mengukur variabel dengan tepat, sedangkan reliabilitas berarti instrumen menghasilkan hasil yang konsisten pada populasi atau sampel yang sama. Validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran menjadi syarat penting agar hasil penelitian dapat diandalkan dan diinterpretasikan dengan benar (Sugiyono 2013):

### 1. Uji validitas

Menurut Goa mengatakan bahwa validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner (Sanaky et al., 2021). Teknik uji variabel instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi Product Moment, dengan bantuan MS. Exel dan SPSS versi 23.0. Korelasi product moment yaitu mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total (Ayunita & Nurmala, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan sebesar 5%. Analisis item dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya item dalam suatu instrumen. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka item dinyatakan valid dan apabila  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka item tidak valid. Dengan cara pertama membuat angket/kuesioner mengenai penelitian, kedua melakukan expert judgement, ketiga diuji dikampus lain sesuai dengan subjek yang dibahas dalam penelitian, keempat uji validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya, terakhir untuk data yang valid digunakan sebagai penelitian.

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas *Self Efficacy***

<b>Item</b>	<b>R. Hitung</b>	<b>R. Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>X1</b>	<b>0.38</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X2</b>	<b>.275</b>	<b>0.2787</b>	<b>TIDAK VALID</b>
<b>X3</b>	<b>0.38</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X4</b>	<b>.257</b>	<b>0.2787</b>	<b>TIDAK VALID</b>
<b>X5</b>	<b>0.285</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>

<b>X6</b>	<b>.263</b>	<b>0.2787</b>	<b>TIDAK VALID</b>
<b>X7</b>	<b>0.523</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X8</b>	<b>0.378</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X9</b>	<b>0.636</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X10</b>	<b>0.482</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X11</b>	<b>0.525</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X12</b>	<b>0.337</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X13</b>	<b>.171</b>	<b>0.2787</b>	<b>TIDAK VALID</b>
<b>X14</b>	<b>0.382</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X15</b>	<b>0.372</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X16</b>	<b>0.432</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X17</b>	<b>0.329</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X18</b>	<b>0.312</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X19</b>	<b>0.415</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X20</b>	<b>0.45</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X21</b>	<b>0.458</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X22</b>	<b>0.536</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X23</b>	<b>0.614</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X24</b>	<b>0.427</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X25</b>	<b>0.559</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X26</b>	<b>0.544</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X27</b>	<b>0.539</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X28</b>	<b>0.594</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X29</b>	<b>0.536</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X30</b>	<b>0.365</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X31</b>	<b>0.562</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X32</b>	<b>0.543</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>

<b>X33</b>	<b>0.53</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X34</b>	<b>0.527</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X35</b>	<b>0.576</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>X36</b>	<b>0.565</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>

Hasil pengujian validitas *self efficacy* yang ditunjukkan oleh tabel diatas, terdapat bahwa dari 36 item pertanyaan *self efficacy* diketahui terdapat 32 item valid dan 4 tidak valid.

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Kematangan Karir**

<b>Item</b>	<b>R. Hitung</b>	<b>R. Table</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Y1</b>	<b>0.393</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y2</b>	<b>0.407</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y3</b>	<b>0.42</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y4</b>	<b>0.615</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y5</b>	<b>0.586</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y6</b>	<b>0.617</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y7</b>	<b>0.681</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y8</b>	<b>0.566</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y9</b>	<b>0.592</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y10</b>	<b>0.497</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y11</b>	<b>0.427</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y12</b>	<b>0.418</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y13</b>	<b>0.666</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y14</b>	<b>0.528</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y15</b>	<b>0.539</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>

<b>Y16</b>	<b>0.643</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y17</b>	<b>0.527</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y18</b>	<b>0.503</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y19</b>	<b>0.61</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y20</b>	<b>0.662</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y21</b>	<b>0.466</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y22</b>	<b>0.506</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y23</b>	<b>0.598</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y24</b>	<b>0.582</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y25</b>	<b>0.404</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y26</b>	<b>0.669</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y27</b>	<b>0.509</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y28</b>	<b>0.488</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y29</b>	<b>0.666</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y30</b>	<b>0.636</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y31</b>	<b>0.47</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y32</b>	<b>0.407</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y33</b>	<b>0.381</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y34</b>	<b>0.386</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y35</b>	<b>0.476</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y36</b>	<b>0.47</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y37</b>	<b>0.587</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y38</b>	<b>0.635</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y39</b>	<b>0.658</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>
<b>Y40</b>	<b>0.513</b>	<b>0.2787</b>	<b>VALID</b>

Hasil pengujian validasi kematangan karir yang ditunjukkan oleh tabel diatas, terdapat bahwa dari 40 item pertanyaan angket kematangan karir diketahui terdapat 40 item valid.

## 2. Uji reliabilitas

Menurut Sugiarto dan Situnjak, reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian memperoleh informasi yang dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data (Sanaky et al., 2021). Instrument dikatakan valid apabila menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Jadi dalam penelitian ini harus memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi untuk dapat dipercaya dan diandalkan. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas digunakan rumus Alpha Chombach dengan bantuan MS. Exel dan SPSS versi 23.0. Jika nilai Alpha lebih besar dari  $r_{tab}$  maka item angket yang digunakan dinyatakan reliabel, tetapi jika nilai Alpha lebih kecil dari  $r_{tab}$  maka item angket tidak valid.

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas *Self Efficacy***

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	36

Dari langkah-langkah dengan menggunakan SPSS 23.0 ditemukan dengan hasil alpha 0.883 dari  $r_{tabel}$  yaitu 0.2787. maka hasil dari angket yang dibuat oleh peneliti bersifat reliable.

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Kematangan Karir**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	40

Dari langkah-langkah dengan menggunakan SPSS 23.0 ditemukan dengan hasil alpha 0.936 dari  $r_{tabel}$  yaitu 0.2787. maka hasil dari angket yang dibuat oleh peneliti bersifat reliable.

#### **H. Teknik Analisis Data**

(Sugiyono, 2013) analisis data ialah mengelompokkan data menurut jenis responden dan variabel, penyajian data, mentabulasi data, perhitungan dengan tujuan menguji hipotesis. Analisis data yang dilakukan ialah analisis deskriptif. Berdasarkan (Sugiyono, 2013) statistik deskriptif diterapkan dalam analisis data yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang sudah dikumpulkan bermaksud membuat kesimpulan yang bisa generalisasikan:

## 1. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang sedang dianalisis memiliki distribusi normal. Uji dilakukan menggunakan program SPSS 23.0 dengan uji Kolmogorov Smirnov. Setelah dilakukan uji tersebut, hasil yang diperoleh menunjukkan nilai yang lebih besar daripada nilai signifikansi ( $p > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas menggunakan uji anova menggunakan bantuan software pengolahan data. Uji ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah kedua variabel X (*self efficacy*) dan Y (kematangan karir) memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Data yang diuji dapat disebut linier jika nilai sig  $> 0,05$  namun apabila sig  $< 0,05$  maka dapat yang diuji dinyatakan tidak linier.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, apakah diterima atau ditolak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta sehingga teknik analisis yang digunakan untuk uji hipotesis dalam penelitian



menggunakan teknik korelasi product moment dari pearson dengan bantuan SPSS versi 23.0. Pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis ini, jika nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Begitu sebaliknya jika nilai lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 maka  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah**

IAIN Surakarta adalah hasil pengalihan STAIN Surakarta yang disahkan oleh Presiden melalui Keputusan No. 1 Tahun 2011. STAIN Surakarta sendiri didirikan pada 30 Juni 1997 dan berasal dari IAIN Walisongo di Surakarta yang berdiri sejak 12 September 1922. H. Munawir Sadzali, MA yang saat itu menjabat sebagai Menteri Agama RI, memimpin proyek pilot guna meningkatkan mutu IAIN yang sudah ada dan masih membutuhkan perbaikan. Kontribusi mahasiswa IAIN Walisongo Surakarta merupakan lulusan MANPK yang berasal dari seluruh Indonesia.

Selama sekitar lima tahun, IAIN Walisongo di surakarta diubah menjadi STAIN Surakarta. langkah ini juga menghasilkan pembentukan beberapa fakultas, diantaranya yaitu: Fakultas Ushuluddin yang ada di Kudus dan Fakultas Syariah yang ada di Pekalongan. Tanggal 3 Januari 2011, STAIN Surakarta diubah lagi menjadi IAIN Surakarta yang memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Fakultas Tarbiyah dan Bahasa, dan Fakultas Syariah. Transisi ini membuat semua civitas akademika dan masyarakat merasa bahagia dan bangga. Rasa bangga semakin bertambah ketika pada tanggal 28 Juli 2011, Menteri Agama Drs.

H. Suryadharma Ali, M.Si. meresmikan IAIN Surakarta dan melantik rektor pertama.

Peralihan ini, IAN Surakarta memiliki tanggung jawab untuk menjadi agen Islamisasi dan perubahan sosial dengan sikap yang bertanggung jawab. Hal ini penting untuk membuktikan diri sebagai lembaga yang siap menghadapi tantangan masa depan. Untuk menunjukkan komitmen tersebut, IAIN Surakarta telah meningkatkan statusnya menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta melalui Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 42 Tahun 2011 pada tanggal 11 Mei 2021. Nama "UIN Surakarta" dipilih untuk menghormati Raden Mas Said, seorang tokoh Adipati Mangkunegara I dari Kasunanan Surakarta dan juga merupakan Pahlawan Nasional Indonesia. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) adalah salah satu dari beberapa fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Sub unit kerja dari unit instansi pemerintah, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah memiliki kewajiban untuk menyusun laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) yang dilengkapi dengan penetapan kinerja sesuai dengan peraturan menteri negara pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan laporan kinerja akuntabilitas kinerja pemerintah, dan keputusan menteri agama RI nomor 172 tahun 2014 tentang petunjuk pelaksanaan penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan

akuntabilitas kinerja kinerja di lingkungan kementerian agama. Fakultas ushuluddin dan dakwah merupakan gabungan dua keilmuan dasar keislaman dan ilmu sosial. FUD sebagai unit pengelola program studi (UPPS) dengan memiliki 7 prodi salah satunya bimbingan dan konseling islam. Bimbingan dan Konselin Islam berdiri sejak 2002, yang dahulu bernama Bimbingan dan Penyuluhan Agama/Islam dan setelah di sahkan pada tanggal 31 Agustus 2012 berubah nama menjadi Bimbingan dan Konseling Islam sampai sekarang.

## **2. Visi Misi Bimbingan dan Konseling Islam**

### ➤ **Visi :**

Menjadi program studi yang unggul dalam bidang bimbingan dan konseling yang berparadigma islam memiliki akhlaqul karimah, mengintegrasikan keilmuan, keislaman, dan kearifan lokal pada tahun 2034.

### ➤ **Misi :**

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang bimbingan konseling islam yang berkualitas, berakhlaqul karimah, dengan memperhatikan nilai-nilai kearifan lokal.
- b. Meneliti dan mengembangkan konsep keilmuan bimbingan konseling islam.

- c. Mengaplikasikan keilmuan bimbingan konseling islam yang profesional dalam kehidupan.

## B. Statistik Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menerapkan uji statistik deskriptif. Uji deskriptif ini bertujuan untuk menganalisis data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diberlakukan secara umum. Populasi yang ditentukan ialah mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta angkatan 2018, dengan sampel yang digunakan berjumlah 90 orang yang diambil dari mahasiswa yang masih aktif dan sedang menyusun skripsi.

Pengujian diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	90	108	128	121.42	4.401
Y	90	120	160	143.02	7.347
Valid N (listwise)	90				

Tabel 10 menunjukkan data dari setiap variabel yang sudah diketahui dan diolah data nila rata-rata (mean), nilai maksimum, nila minimum dan standart deviation. Berdasarkan tabel diatas dapat di deskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah dan diketahui nilai rata-rata (mean), nilai maksimum,

nilai minimum dan standart deviation. Berikut ini hasil deskripsi variabel penelitian:

### ***1. Self Efficacy***

Data yang didapatkan menunjukkan jika variabel *self efficacy* mendapatkan skor tertinggi 128 dan skor terendah 108. Rata-rata data tersebut adalah 4.401

Kemudian data tersebut dikategorisasikan menurut kelompok-kelompok bertingkat. Kategorisasi bertujuan menempatkan subjek ke kelompok-kelompok berjenjang dengan skala yang diperoleh melalui uji signifikansi (Atmawarni et al., 2022).

Kategorisasi tersebut dilakukan berdasarkan pada kelompok berikut:

$$\text{a. Tinggi} = X > (\mu + \sigma)$$

$$= X > (121.42 + 4.401)$$

$$= X > 125.821$$

$$\text{b. Sedang} = (\mu - 1\sigma) < X \leq (\mu + 1\sigma)$$

$$= (121.42 - 4.401) < X \leq (121.42 + 4.401)$$

$$= (117,019) < (125.821)$$

$$\text{c. Rendah} = X \leq (\mu - 1\sigma)$$

$$= X \leq (121.42 - 4.401)$$

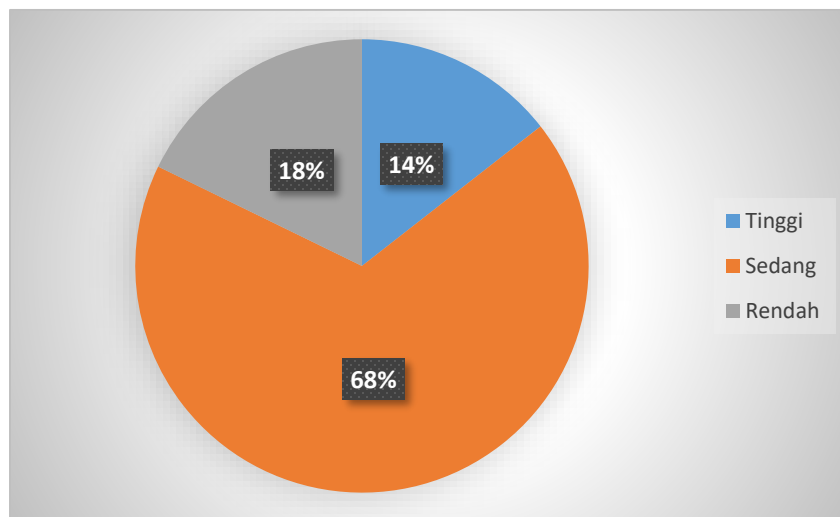
$$= X \leq 117,019$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dibuat tabel distribusi kategorisasi sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Kategorisasi Self Efficacy**

Kategori	Kriteria	F	Persentase
Tinggi	$X > 125.821$	13	14%
Sedang	$(117,019) < X < (125.821)$	61	68%
Rendah	$X \leq 117,019$	16	18%
Total		90	100%

**Gambar 4. 1 Grafik Lingkaran *Self Efficacy***



Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa *self efficacy* pada kategori tinggi sebanyak 13 orang mahasiswa BKI tingkat akhir dengan persentase 14 %, kategori sedang 61 mahasiswa BKI tingkat akhir dengan

persentase 68%, dan kategori rendah sebanyak 16 mahasiswa BKI tingkat akhir dengan persentase 18%. Hasil tersebut menunjukkan jika *self efficacy* mahasiswa BKI tingkat akhir dikategorikan dalam kategori sedang.

## 2. **Kematangan Karir**

Hasil penelitian variabel kematangan karir diolah menggunakan program SPSS versi 23.0. Rentang skor kematangan karir yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah antara 108 hingga 128, dengan skor tertinggi sebesar 128 dan skor terendah sebesar 108. Selain itu, diperoleh nilai rata-rata skor kematangan karir sebesar 121.42, yang menunjukkan tingkat kematangan karir secara keseluruhan. Nilai standar deviasi yang didapatkan sebesar 4.401; hal ini menggambarkan seberapa jauh variasi skor kematangan karir.

Kemudian data tersebut dikategorikan menurut kelompok-kelompok secara bertingkat. Kategorisasi dilakukan dengan tujuan menempatkan subjek di kelompok-kelompok yang sesuai skala dari uji signifikansi (Atmawarni et al., 2022).

Kategorisasi tersebut dilakukan berdasarkan pada kelompok berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. Tinggi} &= X > (\mu + \sigma) \\
 &= X > (143.02 + 7.347) \\
 &= X > 150.367
 \end{aligned}$$



b. Sedang =  $(\mu - \sigma) < X \leq (\mu + 1\sigma)$   
 $= (143.02 - 7.347) < X \leq (143.02 + 7.347)$   
 $= 135.673 < X \leq 150.367$

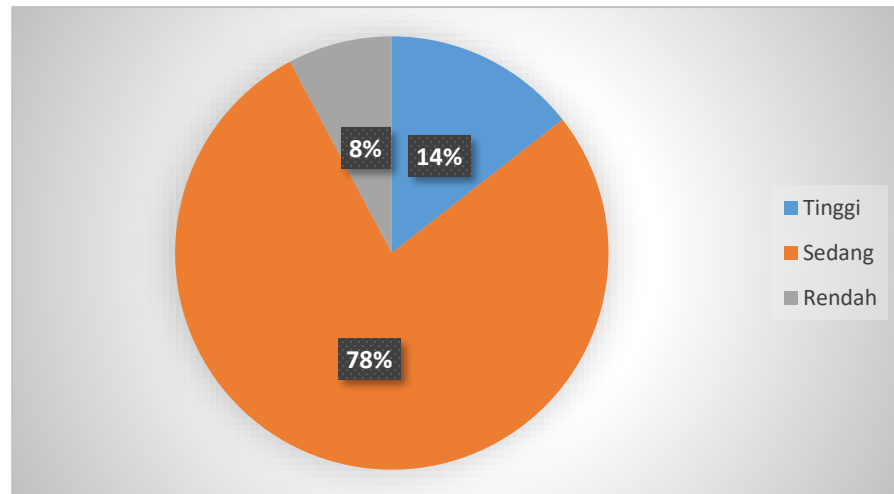
c. Rendah =  $X \leq (\mu - 1\sigma)$   
 $= X \leq (143.02 - 7.347)$   
 $= X \leq 135.673$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dibuat tabel distribusi kategorisasi sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Kategorisasi Kematangan Karir**

Kategori	Kriteria	F	Persentase
Tinggi	$X > 150.367$	13	15%
Sedang	$135.673 < X \leq 150.367$	70	83%
Rendah	$X \leq 135.673$	7	2%
Total		90	100%

**Gambar 4. 2 Grafik Lingkaran Kematangan Karir**



Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa kematangan karir pada kategori tinggi mahasiswa BKI tingkat akhir sebanyak 13 mahasiswa BKI tingkat akhir dengan persentase 15%, kategori sedang 70 mahasiswa BKI tingkat akhir dengan persentase 83%, dan kategori rendah sebanyak 7 mahasiswa BKI tingkat akhir dengan persentase 2%. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir dikategorikan dalam kategori sedang.

### **C. Pengujian Prasyarat Analisa**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, normalitas

menggunakan bantuan program SPSS 23.0 Statistic For Windows dengan uji Kolmogorov Smirnov.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.95777500
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.054
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi variabel disimpulkan 0,075. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel antara X (*Self Efficacy*) dan Y (Kematangan Karir) yang diuji mempunyai

hubungan yang linier. Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Anova bantuan SPSS 23.0.

Hasil uji linieritas dengan bantuan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Linieritas**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kematanan Karir * Self Efficacy	Between Groups	(Combined) Linearity	1059.521	19	55.764	1.042	.427
		Deviation from Linearity	495.409	1	495.409	9.261	.003
			564.112	18	31.340	.586	.898
Within Groups			3744.434	70	53.492		
Total			4803.956	89			

Berdasarkan nilai signifikansi diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,0898 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang linier antara variabel X (*Self Efficacy*) dan variabel Y (Kematanan Karir).

#### **D. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis ini digunakan untuk pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta. Dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dengan bantuan progam SPSS 23.0.

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis****Correlations**

		Self Efficacy	Kematangan Karir
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	.321**
	Sig. (1-tailed)		.001
	N	90	90
Kematangan Karir	Pearson Correlation	.321**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang menggunakan teknik korelasi product moment, diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,321 dengan signifikansi (1- tailed)  $0,001 < 0,5$  yang artinya terdapat pengaruh rendah *self efficacy* terhadap kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta. Maka dari itu koefisien korelasi dapat diuji dengan cara mengkonsultasikan pada r hitung dengan r tabel product moment untuk taraf signifikansi 5% dengan  $df = 90 - 2$  sebesar 0,2072. Karena  $r \text{ hitung} = 0,321 > r \text{ tabel} = 0,2072$ , maka dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi tersebut terdapat pengaruh rendah *self efficacy* dengan kematangan karir. hasil koefiensi korelasi sebesar 0,321 dikonsultasikan pada kategori rendah.

**Tabel 4. 7 Inteprensi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.800	Kuat
0.400-0.600	Cukup
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.100	Sangat rendah

### **E. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *self efficacy* terhadap kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta. Dalam melakukan penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa BKI angkatan 2018 UIN Surakarta sejumlah 90 orang. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yang pertama mengenai *self efficacy* dengan 3 aspek *Pertama* dimensi magnitude (tingkat kesulitan tugas) ialah yang merujuk pada tingkat kesulitan yang dianggap bisa ditangani oleh individu. Contohnya: mahasiswa menyakini bahwa dia akan memiliki keyakinan setelah melihat teman lulus dahulu, namun ada mahasiswa menyakini bahwa setelah lulus sudah memiliki arah tujuan. Artinya mahasiswa yang kedua memiliki *self efficacy* yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang pertama.

*Kedua* dimensi Strenght (kekuatan) ialah sebuah keyakinan yang berkaitan dengan *self efficacy* yang kuat maupun lemah. Apabila dicontoh

mahasiswa pertama hanya yakin bisa setelah lulus bekerja sesuai jurusan saat kuliah sedangkan mahasiswa kedua yakin bahwa ia setelah lulus mampu bekerja sesuai bakat dan minat yang dimilikinya, dan *Ketiga* dimensi generality (luas bidang perilaku) ialah seberapa luas keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Apabila mahasiswa pertama berpikir bahwa dia dapat bekerja sesuai jurusan perkuliahan saja sedangkan mahasiswa kedua berpikiran bahwa minat dan bakat mampu untuk berkarir. Yang kedua mengenai kematangan karir dengan 4 aspek yaitu *pertama* perencanaan karir (*Career Planning*) ialah pencarian informasi yang melibatkan individu dalam proses karir, *kedua* eksplorasi karir (*Career Exploration*) merupakan kemampuan individu untuk mengeksplorasi pencarian informasi karir dari berbagai sumber, *ketiga* kompetensi informasional (*Decision Making*) ialah kemampuan individu dalam menggunakan pengetahuan dalam membuat perencanaan karir, dan *keempat* pengambilan keputusan ialah individu yakin akan keputusan nantinya bagaimana.

Uji instrumen dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan skala likert dengan interval 1-4. Hasil yang diperoleh dari uji validitas dengan jumlah keseluruhan 72 item, 32 item kuesioner *self efficacy* dan 40 item kuesioner kematangan karir bersifat valid. Dan hasil dari uji reliabilitas *self efficacy* dengan menggunakan SPSS 23.0 ditemukan dengan hasil alpha 0.889 dari  $r_{tabel}$  yaitu 0.2787. maka hasil angket yang dibuat oleh

peneliti bersifat reliable. Sedangkan hasil uji reliabilitas kematangan karir yaitu dengan hasil alpha 0.936 dari  $r_{tabel}$  yaitu 0.2787. maka hasil dari angket yang dibuat peneliti bersifat reliable.

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan *self efficacy* terhadap kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir berbeda-beda satu dengan yang lain, dan dari hasil analisis diketahui bahwa ada 13 orang mahasiswa BKI tingkat akhir dengan persentase 14% dengan kategori tinggi, sejumlah 61 orang mahasiswa BKI tingkat akhir dengan persentase 68% dengan kategori sedang, dan ada 16% orang mahasiswa BKI tingkat akhir dengan persentase 18% dengan kategori rendah. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *self efficacy* dikategorikan dalam sedang.

Sementara itu, hasil analisis data mengenai kematangan karir juga berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Diketahui bahwa ada 13 orang mahasiswa BKI tingkat akhir dengan persentase 15% dengan kategori tinggi, sejumlah 70 orang mahasiswa BKI tingkat akhir dengan persentase 83% dengan kategori sedang, dan ada 7 orang mahasiswa BKI tingkat akhir dengan persentase 2% dengan kategori rendah. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kematangan karir pada mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta dikategorikan dalam kategori sedang.

Hasil uji deskriptif ini menunjukkan jika *self efficacy* dan kematangan karir yang dimiliki oleh mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta berada



dalam kategori sedang. Terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta berada dalam kategori rendah. Mayoritas mahasiswa pada tahap akhir mengalami keraguan dan kebingungan dalam hal keyakinan dan kemampuan mereka dalam bidang karir, namun kategori keraguannya masih tergolong sedang. Meskipun begitu, mereka masih memiliki kepercayaan diri yang cukup terhadap kemampuan mereka, sehingga agak ragu dalam menentukan pilihan karir untuk masa depan. Dalam hal ini, penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu lebih memperkuat keyakinan dan kemampuan mereka menghadapi berbagai rintangan dan tantangan karir di masa mendatang.

Pengujian hipotesis dilakukan sesudah melakukan uji normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov dan memperoleh hasil 0.75 dengan kategori normal. Selanjutnya uji linieritas dengan menggunakan uji anova bantuan SPSS 23.0 dengan hasil 0.898 sehingga hasil berpengaruh antara kedua variabel penelitian. Dikarenakan nilai  $0.05 < 0.898$  maka dinyatakan uji linieritas berpengaruh. Untuk pengujian terakhir yaitu uji hipotesis dengan teknik product moment dengan hasil 0.321 dalam kategori interpretasi dinyatakan bahwa hasil 0.321 artinya rendah sehingga dikatakan bahwa *self efficacy* dan kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta dalam kategori rendah.

Hal tersebut telah didukung penelitian yang dilakukan Angela Kurniawati dan Andhika Alexander Repi dengan judul Career Decision Making

*Self Efficacy* (CDMSE) dengan Career Indecision pada Mahasiswa Tingkat Akhir dengan hasil jika penelitian dengan kategorisasi rendah disimpulkan bahwa mahasiswa tingkat akhir mengalami ketidakyakinan akan kemampuannya dan mengalami kebimbangan atau keraguan akan karirnya. Artinya, mahasiswa tingkat akhir masih cukup yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk kematangan karir (Kurniawati, 2022).

Selain itu juga didukung oleh penelitian Yunia Eka Rachwati dengan judul hubungan antara *self efficacy* dengan kematangan karir pada mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir di universitas surabaya dengan hasil bahwa mahasiswa tingkat akhir yang memiliki tingkat kematangan karir dan *self efficacy* rendah berarti, kepercayaan individual akan kemampuan yang dimilikinya untuk dapat bertindak secara sukses mencapai sesuatu yang diharapkan tidak mempengaruhinya dalam membuat suatu perencanaan hingga mempuat keputusan dengan karirnya (Rachmawati, 2012). Menurut bandura *self efficacy* sebagai suatu yang berhubungan dengan keyakinan diri individu bahwa dirinya mampu menyelesaikan suatu tugas dalam hal ini tugas yang dimaksud berkaitan dengan kematangan karir yang diminatinya

Berdasarkan Super, individu yang berusia 21-24 tahun dan ada pada tahapan perkembangan karir, setelah menyelesaikan masa studi atau pelatihannya dan siap memasuki dunia kerja, jika kematangannya dikategorikan rendah, maka mahasiswa tingkat akhir belum mencapai tahapan

perkembangan karir yang seharusnya, sehingga cenderung memiliki kematangan karir yang rendah (Rachmawati, 2012).

Seperti hasil yang dilakukan oleh Chintya Permatasari & Sulisworo Kusdiyanti, bahwa yang memiliki *self efficacy* dan kematangan karir rendah ialah kurang yakin akan kemampuan yang dimiliki sehingga dari rasa ketidakyakinan mengakibatkan para mahasiswa tidak menggali informasi mengenai pekerjaan yang diminati dan merasa belum siap menghadapi tuntutan atau tugas karir (Permatasari & Kusdiyati, 2020).

Bahwa diharapkan mahasiswa memiliki *self efficacy* tinggi dikarenakan pada saat penentuan karir ia bisa menentukan pilihannya secara tepat dan bisa mempersiapkan dirinya saat terjun di dunia kerja. Berdasarkan bandura *self efficacy* dimaknai sebagai keyakinan akan kemampuan yang dimiliki, dengan demikian *self efficacy* menjadikan seseorang bisa mengeksplor bakat serta minat yang dimiliki serta mampu untuk memilih karir, sedangkan apabila seseorang dengan *self efficacy* rendah cenderung tidak bisa memilih karir dan tidak bisa mengeksplor kemampuan yang dimiliki. seperti beberapa aspek yang sudah dijelaskan oleh bandura ada 3 aspek yaitu tingkat kesulitan, kekuatan dan generalisasi maka ketiga aspek ini harus diterapkan agar mampu memiliki keyakinan yang tinggi karena jika hanya menerapkan salah satu aspek dari *self efficacy* juga akan menimbulkan ketidakyakinan.

Adapun dengan kematangan karir ialah kesiapan untuk dunia pekerjaan, dalam aspek kematangan karir berdasarkan super ada 4 yaitu perencanaan,

eksplorasi, kompetensi informasional dan pengambilan. Sehingga ke empat aspek kematangan karir berdasarkan super harus diterapkan apalagi sebagai mahasiswa tingkat akhir karena keempat aspek ini saling berkaitan.

Dominasi tingkat kematangan karir dan *self efficacy* mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta dalam kategorisasi rendah yang dimana mereka tidak dapat dengan pasti merencanakan karir. dan mahasiswa BKI tingkat akhir angkatan 2018 belum dapat memahami apa yang harus mereka lakukan serta kurang memiliki keyakinan mengenai karir untuk kedepannya. Banyak pengetahuan yang sifatnya akademik dan kegiatan-kegiatan yang bisa menunjang kematangan karir serta keyakinan bagi mahasiswa namun mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta kurang menerapkannya sehingga *self efficacy* dan kematangan karir dalam kategorisasi rendah. Disimpulkan bahwa *self efficacy* yang tinggi akan membawa kesiapan dalam kematangan karir terutama bagi mahasiswa BKI tingkat akhir

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa *self efficacy* pada mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta dikategorikan tinggi 13 orang dengan presentase 14%, kategori sedang 61 orang dengan presentase 68%, dan kategori rendah 16 orang dengan presentase 18%. Untuk kematangan karir dengan kategori tinggi 13 orang dengan presentase 15%, kategori sedang 70 orang dengan presentase 83%, dan kategori rendah 7 orang dengan presentase 2%.

Hasil perhitungan uji hipotesis memakai teknik korelasi product moment, didapatkan  $r_{xy}$  senilai 0.321 dengan signifikansi (1- tailed)  $0.001 < 0.05$  yang artinya terdapat pengaruh positif *self efficacy* terhadap kematangan karir mahasiswa BKI tingkat akhir UIN Surakarta. koefisiensi korelasi diuji dengan cara mengkonsultasikan pada  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan signifikansi 5% dengan  $df = 90 - 2$  sebesar 0.2787. karena  $r$  hitung = 0.321 >  $r$  tabel = 0.2787, hasil tersebut menggambarkan jika koefisien korelasi berpengaruh positif *self efficacy* dengan kematangan karir. hasil koefisiensi korelasi berikut 0.321 sehingga di kategorikan rendah, karena mahasiswa BKI tingkat akhir masih mengalami kebingungan dan ketidakpercayaan mengenai karir pada masa yang akan datang.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kampus, dapat meningkatkan keyakinan dan kesiapan mahasiswa terkhusus mahasiswa tingkat akhir untuk kematangan karir setelah lulus dari UIN Surakarta.
2. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, ketrampilan, keyakinan dan kesiapan dalam kematangan karir.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengungkap secara lebih dalam mengenai self efficacy dan kematangan karir bagi mahasiswa agar nantinya mahasiswa sudah memiliki keyakinan dan tidak mengalami kebingungan dalam karir kedepannya. Dan hendaknya mengkaji lebih banyak referensi yang terkait *self efficacy* dan kematangan karir.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian sudah dilaksanakan sesuai langkah-langkah ilmiah, tetapi penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan berikut:

1. Jumlah sampel penelitian ini terbatas, karena penelitian ini yang diambil hanya mahasiswa BKI tingkat akhir angkatan 2018 yang masih aktif dan sedang menyusun skripsi berjumlah 90 orang mahasiswa.

2. Keterbatasan waktu dalam penelitian, karena responden tidak segera untuk mengisi angket/kuesioner.
3. Dalam pengambilan data penelitian hanya menggunakan angket/kuesioner saja sehingga ada kemungkinan responden tidak menjawab jujur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. I. A. (2021). *Pelaksanaan Teori John Holland Untuk Kematangan Karir Siswa Di Smk Dwi Tunggal Tanjung Morawa*.
- Ananda, E. R., Wandini, R. R., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa*. 6(5), 5113–5126. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2659>
- Angin, S. P. (2022). *Pengaruh Self Efficacy Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Angkatan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*. November.
- Aqil, Z. (2021). *A To Z (Bimbingan Dan Konseling Karier Konsep, Toeri, Dan Aplikasinya)* (U. Puji Ria A (Ed.)). Cv Andi Offset.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsandi, D., Sari, M., & Rahayu, D. (2022). Peran Efikasi Diri Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 10(4), 741–751.
- Arumsari, C. (2016). *Profil Self Efficacy Karir Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*. 2(2), 216–220.
- Atmawarni, Kusuma, S., & Fadilla, T. (2022). Model Pembelajaran E-Learning Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Siswa Smk Al Washliyah Pasar Senen 2 Kampung Baru Medan. *Journal Of Education Technology And Civic Literacy*, 3(1), 19–24.
- Ayunita, D., & Nurmala, N. (2018). *Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas*. October.
- Baharun, H., Bali, Muhaamad Mushfi El Iq, Muali, C., & Munawaroh, L. (2020). Self-Efficacy Sebagai Media Peningkatan Profesionalisme Guru Di Madrasah. *Jurnal*



*Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1), 244–257.

Baiti, R. D., Abdullah, S. M., & Rochwidowati, N. S. (2017). Career Self-Efficacy Dan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir. *Jurnal Psikologi Integratif*, 5.

Balqis, K., Simanjuntak, V., & Wati, I. D. P. (2020). Pemetaan Somatotype Karateka Kota Pontianak. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Volume*, Iii.

Dewi, R. P. (2017). Hubungan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal Insight*, 19(2), 87–99.

Dewi, S. (2022). *Layanan Bimbingan Karier Dalam Upaya Meningkatkan Self Efficacy Siswa Kelas Xii Dalam Pemilihan Karier*.

Febriyansi, R., & Setiawan, K. C. (2020). *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Career Development Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi Sema Uin Raden Fatah Palembang Periode 2018*. 9(1).

Ilham Agustian, Harius Eko Saputra, A. I. (2019). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu*. 6(1), 42–60.

Jessica C. Sinuraya, Kenes Pranandari, S. S. (2022). *Efikasi Diri Dan Kematangan Karir Pada Mahasiswa*. 1, 1–11.

Khomsatun. (2017). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Pengalaman Prakerin , Internal Locus Of Control , Dan Self-Efficacy Terhadap Kematangan Karir Siswa Smk N 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen*.

Kulsum, U., Witurachmi, S., & Muchsini, B. (2017). *Pengaruh Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa*. 3(2), 21–30.

Kurniawati, A. (2022). Career Decision Making Self-Efficacy ( Cdmse ) Dengan

- Career Indecision Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Experientia*.
- Lianto. (2020). *Self-Efficacy: A Brief Literature Review*. November 2019. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i2.1409>
- Mahendrani, W., & Rahayu, E. (2014). *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Akselerasi*. 1–10.
- Mansyur, A. Irianti, Chairunnisa, D., & Hidayat, Dede Rahmat. (2019). *No Title*. 15(2), 474–482.
- Nindya, N. N., Kiswanto, A., Hidayati, R., & Artikel, S. (2019). Layanan Informasi Melalui Media Animasi Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2).
- Nissa, A. K., Majid, A., & Lailiyah, S. (2022). *Konsep Self Efficacy Pada Karakter Remaja Dalam Pendidikan Agama Islam*. 6(4), 7526–7531.
- Novira, R. (2019). *Hubungan Self Efficacy (Efikasi Diri) Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vii Smpn 1 Tanah Putih Tahun Ajaran 2019/2020*.
- Nugraheni, I. L. (2018). *Hubungan Self Efficacy Terhadap Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*. 9(1), 52–64.
- Nur, F., & Dewi, R. (2021). *Konsep Diri Pada Masa Remaja Akhir Dalam Kematangan Karir Siswa*. 5(1), 46–62. <https://doi.org/10.21043/konseling>
- Nurillah, S. A. L. (2017). Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Mahasiswa. *Journal Of Innovative Counseling*, 1, 67–85.
- Permatasari, C., & Kusdiyati, S. (2020). Hubungan Self-Efficacy Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Negeri 3 Cimahi. *Jurnal Prosiding Psikologi*, 460–465.

- Rachmawati, Y. E. (2012). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Awal Dan Tingkat Akhir Di Universitas Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1(1), 1–25.
- Rahmawati, A. R., Yusmansyah, & Mayasari, S. (2020). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kematangan Pilihan Karir The Influence Of Group Guidance Services Toward Option Career Maturity*.
- Romadhon Desti Chintia. (2022). *Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Keluarga Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rustanto, A. E. (2016). *Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Di Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Jakarta Utara*. 5(2), 1–11.
- Ruth Imelda Kurniasari, A. D. & R. M. I. (2018). Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi (Studi Kasus Pada Universitas Di Jakarta Barat) Ruth. *Journal An-Nafs*, 3(1), 1–19.
- Safaria, T. (2016). *Peran Efikasi Diri, Pola Asuh Otoritatif, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kematangan Karir*. 43.
- Saifuddin, A. (2018). *Kematangan Karir (Teori Dan Strategi Memilih Jurusan Dan Merencanakan Karier)*. Pustaka Pelajar.
- Saifuddin, A., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik Sma Dengan Pelatihan Reach Your Dreams Dan Konseling Karier. *Jurnal Psikologi*, 44(1957), 39–49. <https://doi.org/10.22146/jpsi.17378>
- Sanaky, M. M., Saleh, L. M., & Titaley, H. D. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah*. 11(1), 432–439.

- Saputri, K. A. (2019). *Hubungan Antara Self Efficacy Dan Social Support Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Akhir Penyusun Skripsi Di Fip Unnes Tahun 2019*. 101–122.
- Saragih, N. D. (2022). *Menyiapkan Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Era Society 5.0*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Penerbit Alfabeta.
- Umma, F. A. (2016). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kematangan Karir Mahasiswa Tarbiyah Uin Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Wilde, N., & Hsu, A. (2019). *The Influence Of General Self-Efficacy On The Interpretation Of Vicarious Experience Information Within Online Learning*.
- Yuli, K. (2016). *Hubungan Antara Academic Self Efficacy ( Ase ) Dengan Kematangan Karir Pada Mahasiswa Psikologi Uksw Oleh*.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

#### PENGARUH *SELF EFFICACY* TERHADAP KEMATANGAN KARIR

#### MAHASISWA BKI TINGKAT AKHIR UIN SURAKARTA

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia, rahmat dan hidayah-Nya, sholawat dan salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Ditengah kesibukan mahasiswa tingkat akhir, kami memohon untuk mengisi angket yang tersedia dengan kepentingan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir atas nama Fika Winda Hamidah, Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang berjudul Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa BKI Tingkat Akhir UIN Surakarta. Jawaban yang diberikan oleh mahasiswa disini, akan kami jaga kerahasiannya sesuai dengan kaidah ilmiah, dan sama sekali tidak memberikan dampak negatif terhadap mahasiswa.

Atas kerjasama dan ketersediaan mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas sebaik-baiknya. Amin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

A. Identitas Responden

1. Nama Responden/Inisial :

B. Petunjuk Pengisian

1. Mahasiswa BKI angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi dan masih aktif.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan memilih yang paling sesuai menurut anda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala sebagai berikut :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Mohon memberikan jawaban yang sebenar-benarnya.

NO	Pernyataan <i>Self Efficacy</i>	Kategori			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Saya yakin bahwa saya dapat menggunakan bakat saya untuk menentukan karir saya				
2	Berkat kemampuan saya, memungkinkan saya untuk menentukan karir				
3	Saya selalu melakukan evaluasi diri setelah menyelesaikan tugas untuk menjadi lebih baik				
4	Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan selama saya berusaha				
5	Saya selalu berjanji pada diri sendiri bahwa saya akan melakukan yang terbaik dalam karir saya				
6	Saya tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas meskipun terdapat banyak kesulitan				
7	Saya tidak dapat mengambil tugas yang sulit untuk karir masa depan saya				
8	Ketika saya menemukan kesalahan, saya menyerah				
9	Kemampuan saya hanya terbatas untuk menyelesaikan tugas-tugas sederhana				
10	Saya takut gagal dalam karir				
11	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan				
12	Kegagalan membuat saya mempertanyakan kemampuan saya untuk berhasil terutama pada karir				
13	Saya mencari pengalaman untuk memperkuat keyakinan dalam kematangan karir				

14	Saya percaya bahwa kesalahan dalam pemilihan karir dapat dihindari dengan perencanaan yang sistematis				
15	Saya merasa bangga memilih karir sesuai bakat saya				
16	Saya percaya bahwa bakat yang saya miliki mampu memilih kematangan karir				
17	Ketika saya menghadapi kesulitan dalam karir, saya menghadapinya dengan baik				
18	Saya harus memiliki keyakinan agar sukses				
19	Saya tidak akan mengulangi kesalahan yang sama dalam karir saya				
20	Saya gigih dalam pemilihan karir				
21	Saya tidak sabar untuk memecahkan kebuntuan dalam memilih karir				
22	Saya tidak percaya diri dengan karir yang saya pilih				
23	Saya merasa tidak memiliki kemampuan untuk menyelesaikan banyak tugas				
24	Saya menyerah jika mengalami kegagalan				
25	Saya dapat menyelesaikan tugas secara bersamaan				
26	Saya sudah terbiasa mengerjakan tugas di berbagai bidang				
27	Saya percaya dapat melakukan lebih dari satu kegiatan dalam kematangan karir				
28	Saya mampu mengerjakan diberbagai bidang				
29	Saya yakin bahwa saya dapat melakukan tugas di berbagai bidang untuk karir saya				
30	Ketika saya mendapat tugas dari berbagai bidang, saya berusaha mengerjakannya dengan baik				
31	Saya tidak bisa melakukan banyak tugas sekaligus				
32	Saya hanya mampu mengerjakan satu pekerjaan				



33	Saya menyerah ketika saya mendapatkan pekerjaan yang berbeda serta tidak sesuai dengan karir saya				
34	Saya kurang menguasai banyak bidang, sehingga hanya bisa menyelesaikan pekerjaan dalam satu bidang				
35	Saya kurang mampu bekerja dalam bidang yang berbeda				
36	Saya sulit berkonsentrasi kembali setelah melakukan kegiatan lain				

NO	Pernyataan kematangan karir	Kategori			
		STS	TS	S	SS
		1	2	3	4
1	Saya sudah memiliki rencana karir setelah lulus				
2	Saya dapat membuat keputusan tentang pengembangan kematangan karir berdasarkan pengetahuan saya				
3	Saya berdiskusi dengan keluarga tentang karir apa yang saya pilih				
4	Saya mempunyai pilihan karir lain jika yang pertama gagal				
5	Saya tidak memiliki perencanaan bekerja diakhir kelak nanti				
6	Saya mudah dipengaruhi oleh pendapat orang lain dalam perencanaan karir				
7	Saya merasa tidak pantas terhadap karir yang saya pilih				
8	Saya tidak perlu khawatir memilih karir karena orang tua saya sudah memutuskan				
9	Saya mencari banyak informasi tentang pekerjaan yang saya inginkan				
10	Saya tertarik dengan pengembangan karir dari berbagai sumber				
11	saya percaya bahwa karir saya sesuai dengan kemampuan saya				

12	Saya mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengembangan karir saya				
13	Saya malas mencari tahu tentang karir yang cocok untuk saya				
14	Menurut saya, teknologi informasi tidak ada hubungannya dengan karir				
15	Saya tidak mencoba mencari tahu tentang kematangan karir saya				
16	Saya tidak perlu membuat rencana untuk mencari tahu karir saya				
17	Menurut saya membuat perencanaan karir adalah hal yang penting				
18	Tujuan saya terkadang berubah, jadi saya bingung dengan karir saya				
19	Saya mencari banyak pengetahuan tentang karir yang ingin saya geluti				
20	Saya tidak memiliki gambaran tentang karir yang menarik minat saya				
21	Saya percaya bahwa karir saya sesuai dengan kemampuan saya				
22	Saya percaya bahwa saya dapat berhasil dengan kemampuan saya untuk berkarir				
23	Saya memiliki pengalaman dalam mengembangkan karir saya				
24	Saya tahu jenis karir apa yang terbaik untuk saya				
25	Memiliki rencana karir dapat menjadi cara meraih sukses				

26	Saya tidak berpikir informasi diperlukan untuk berkarir				
27	Saya belum memiliki informasi sedikit pun tentang karir yang akan saya geluti kelak				
28	Saya merasa kesulitan dalam menemukan informasi karir				
29	Menurut saya, tidak perlu memiliki informasi untuk menekuni pilihan karir				
30	Saya memilih karir dengan meniru orang lain				
31	Saya sering melakukan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan ketrampilan				
32	Ketika saya memutuskan mengenai karir, saya mempertimbangkan konsekuensi yang ada				
33	Saya dapat memilih karir sesuai dengan pemikiran dan pengetahuan saya				
34	Saya tahu bahwa keputusan karir yang saya ambil akan menimbulkan resiko				
35	Saya berani menolak ide orang lain jika tidak sesuai dengan karir saya				
36	Saya pikir jika saya tahu terlalu banyak informasi pekerjaan akan bingung dalam karir anda				
37	Saya merasa diri saya tidak pantas dengan karir yang akan saya pilih				
38	Saya merasa kesulitan dalam melakukan keputusan karir				
39	Saya menganggap bahwa saya tidak bisa memilih karir saya dimasa depan				
40	Saya belum memiliki keputusan mengenai karir				





### Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen

#### Hasil Uji Validitas *Self Efficacy*

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	111.42	96.861	.330	.881
VAR00002	111.48	97.887	.217	.884
VAR00003	111.40	97.306	.336	.881
VAR00004	111.18	97.987	.196	.884
VAR00005	111.32	97.977	.232	.883
VAR00006	111.58	98.126	.206	.884
VAR00007	111.62	94.649	.475	.879
VAR00008	111.48	94.949	.299	.883
VAR00009	111.92	89.626	.574	.876
VAR00010	111.82	93.416	.413	.880
VAR00011	111.76	92.309	.456	.879
VAR00012	111.76	97.288	.284	.882
VAR00013	111.28	99.349	.118	.885
VAR00014	111.32	97.120	.336	.881
VAR00015	111.34	96.800	.319	.882
VAR00016	111.30	96.010	.381	.881
VAR00017	111.56	97.884	.284	.882
VAR00018	111.08	98.075	.267	.882
VAR00019	111.38	96.893	.372	.881
VAR00020	111.40	96.286	.405	.880
VAR00021	111.68	95.569	.407	.880
VAR00022	111.86	92.327	.471	.879
VAR00023	111.66	91.086	.556	.877
VAR00024	111.32	96.100	.376	.881
VAR00025	111.74	94.482	.515	.878
VAR00026	111.64	95.582	.506	.879
VAR00027	111.64	95.256	.498	.879
VAR00028	111.62	93.751	.550	.877
VAR00029	111.54	96.090	.502	.879

VAR00030	111.42	97.269	.317	.882
VAR00031	111.40	94.694	.520	.878
VAR00032	111.54	95.233	.502	.879
VAR00033	111.50	95.153	.487	.879
VAR00034	111.54	94.743	.481	.879
VAR00035	111.54	95.274	.540	.878
VAR00036	111.46	95.723	.532	.879



### Hasil Uji Validitas Kematangan Karir

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	121.80	207.510	.359	.935
VAR00002	121.88	209.210	.383	.935
VAR00003	121.68	207.324	.388	.935
VAR00004	121.74	203.298	.588	.934
VAR00005	121.82	200.273	.547	.934
VAR00006	121.98	201.734	.586	.934
VAR00007	122.04	198.651	.650	.933
VAR00008	122.04	199.223	.520	.934
VAR00009	121.72	204.736	.567	.934
VAR00010	121.74	206.890	.470	.935
VAR00011	121.72	208.287	.401	.935
VAR00012	121.76	208.145	.390	.935
VAR00013	121.98	197.081	.630	.933
VAR00014	121.80	200.327	.480	.935
VAR00015	122.18	200.314	.493	.935
VAR00016	121.92	198.361	.607	.933
VAR00017	121.52	205.765	.500	.934
VAR00018	121.92	203.953	.466	.935
VAR00019	121.72	205.104	.587	.934
VAR00020	121.96	198.692	.628	.933
VAR00021	121.72	206.736	.436	.935
VAR00022	121.80	206.612	.480	.935
VAR00023	121.82	204.191	.572	.934
VAR00024	121.82	205.049	.557	.934
VAR00025	121.78	208.012	.374	.935
VAR00026	121.96	198.978	.637	.933
VAR00027	122.18	203.416	.470	.935
VAR00028	122.24	203.207	.445	.935
VAR00029	122.06	198.792	.633	.933
VAR00030	122.04	197.672	.597	.934

VAR00031	121.84	206.464	.440	.935
VAR00032	121.76	207.860	.376	.935
VAR00033	121.84	207.933	.347	.936
VAR00034	121.88	208.108	.354	.935
VAR00035	121.98	205.000	.439	.935
VAR00036	122.10	205.153	.434	.935
VAR00037	122.12	201.781	.552	.934
VAR00038	122.02	201.857	.607	.933
VAR00039	121.94	199.486	.626	.933
VAR00040	121.96	204.080	.478	.935

Hasil Uji Reliabilitas *Self Efficacy*

**Reliability**

**Notes**

Output Created		28-MAR-2023 09:57:06
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009     VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020     VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031     VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL. </pre>
Resources	<pre> Processor Time          00:00:00.03 Elapsed Time           00:00:00.09 </pre>

**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	36

## Hasil Uji Reliabilitas Kematangan Karir

### Reliability

#### Notes

Output Created		28-MAR-2023 11:40:53
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	50
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax

RELIABILITY

/VARIABLES=VAR00001

VAR00002 VAR00003

VAR00004 VAR00005

VAR00006 VAR00007

VAR00008 VAR00009

VAR00010 VAR00011

VAR00012 VAR00013

VAR00014 VAR00015

VAR00016 VAR00017

VAR00018 VAR00019

VAR00020

VAR00021 VAR00022

VAR00023 VAR00024

VAR00025 VAR00026

VAR00027 VAR00028

VAR00029 VAR00030

VAR00031

VAR00032 VAR00033

VAR00034 VAR00035

VAR00036 VAR00037

VAR00038 VAR00039

VAR00040

/SCALE('ALL  
VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Resources

Processor Time

00:00:00.02

Elapsed Time	00:00:00.05
--------------	-------------

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	40







## Lampiran 5 Hasil Uji Prasyarat

### Hasil Uji Normalitas

#### Notes

Output Created		04-APR-2023 15:06:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	786432

a. Based on availability of workspace memory.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.95777500
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.054
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

## A. Hasil Uji Linieritas

### Means

#### Notes

Output Created	04-APR-2023 15:07:23	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.
	Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.
Syntax	MEANS TABLES=Y BY X /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.06

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kematangan	Between	(Combined)	1059.521	19	55.764	1.042	.427
Karir * Self	Groups	Linearity	495.409	1	495.409	9.261	.003
Efficacy		Deviation from Linearity	564.112	18	31.340	.586	.898
	Within Groups		3744.434	70	53.492		
	Total		4803.956	89			

## B. Hasil Uji Hipotesis

### Correlations

#### Notes

Output Created		04-APR-2023 15:16:07
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	90
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=ONETAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.05

### Correlations

		Self Efficacy	Kematangan Karir
Self Efficacy	Pearson Correlation	1	.321**
	Sig. (1-tailed)		.001
	N	90	90
Kematangan Karir	Pearson Correlation	.321**	1
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



**Lampiran 6 Data Mahasiswa BKI 2018 Aktif**

1	AGUS MASHUDI SODIK	181221 002	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
2	RIDWAN MUHAMMAD WAHID	181221 006	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
3	AINUN HANIFATURROSYID	181221 009	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
4	SITI FATIMAH	181221 013	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
5	JENNIFER GUNAWAN	181221 016	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
6	NUR AZIZ EKA PURWANTO	181221 019	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
7	MUTIARA WULAN AGUSTI	181221 026	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
8	NURUL FITRIYANA	181221 029	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
9	ARDIAN QORI PRADANA	181221 031	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
1 0	EMHA NADZIM FIKRUL IZZI	181221 035	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
1 1	HANIFAH HUWAIDA	181221 037	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
1 2	MUHAMMAD AMALDHI IRVAN SYAH	181221 038	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
1 3	NUR INDAH SAPITRI	181221 049	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF

1 4	HERLINDA PUSPITASARI	181221 057	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
1 5	WIDIA WATI RAHAYU	181221 060	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
1 6	ARUN MALDINI	181221 064	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
1 7	MUTIARA SWEETZA IKHTIARINI	181221 066	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
1 8	HOSEA HELINA PERDANA	181221 068	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
1 9	TRI PURWANINGSIH	181221 069	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
2 0	AFIFAH MIFTAKHUL JANNAH	181221 071	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
2 1	ERYKA AYU WARDANI	181221 072	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
2 2	DWI PRIHARTANTO	181221 078	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
2 3	NURIS MILENIA RIYANI	181221 079	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
2 4	YULIA EKI AMBARDINI	181221 080	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
2 5	RADEN AJENG YOVIE ROSE SEKAR KINASIH	181221 081	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
2 6	AULIA KUSUMA DJATI	181221 083	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
2 7	ISNA LAILA NUR AZIZAH	181221 085	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF

2 8	NELA ATRI ISLAM ARYANTI	181221 086	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
2 9	MELINDA EKA PRATIWI	181221 088	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
3 0	ARYAN PUTRA SURYA PRATAMA	181221 089	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
3 1	ITSNA SAFIRA	181221 090	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
3 2	NERITHA SURYA ANDANTRI	181221 091	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
3 3	AFFIAT MUHAMMAD AKBAR NUGROHO	181221 092	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
3 4	MUHAMMAD FAIZUL KABIR	181221 093	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
3 5	GALANG CAHYO WICAKSONO	181221 095	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
3 6	HANIFAH FATWA SARI	181221 096	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
3 7	Fitri Indriani Saputri	181221 097	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
3 8	AT THARIQ RISKI FIRMANSYAH	181221 100	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
3 9	NURAINI FEBRIYANTI	181221 107	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
4 0	QURLIA NUR RAHMAWATI	181221 114	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
4 1	ABDUL WAHID ARIFIN	181221 115	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF

4 2	ELISA PUJI DWI RAHAYU	181221 116	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
4 3	INDRI TRIYASTUTI	181221 121	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
4 4	NURUL ULFA FAUZIAH	181221 125	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
4 5	FINA TRI WULANDARI	181221 128	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
4 6	INDRI SETIAWATI	181221 129	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
4 7	RISQI FAUZIAH	181221 132	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
4 8	APRILIA TIKA SARI	181221 135	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
4 9	JALU TRI PAMBAGYO	181221 138	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
5 0	RIZQY MAULANA	181221 140	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
5 1	A.AFIFUDDIN AHSAN	181221 141	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
5 2	PUTRI DEWI MAWARTI	181221 145	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
5 3	IRVAN ANDRYANZAH	181221 147	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
5 4	NATALIA INDRI MEDIAWATI	181221 151	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
5 5	DIKA TIKA ANGGRAINI	181221 152	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF

5 6	HANIF NURI ALFIAH	181221 154	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
5 7	MUHAMMAD AZHARI MUSTOFA	181221 157	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
5 8	VENNY MUSTIKANINGRUM	181221 158	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
5 9	AFIF QUINN GYMNASIAR	181221 162	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
6 0	VITA ANINDYA KUSPRIYANTI	181221 163	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
6 1	DURY ISTIQOMAH	181221 164	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
6 2	PUTRI ALIVIAH ROMDONAH	181221 165	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
6 3	QURROTA A'YUNA QOULA 'ADILLA	181221 168	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
6 4	LATIPA NUR FAUZI	181221 169	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
6 5	ACHMAD MUSTOFA	181221 172	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
6 6	SEKAR MUGI RAHAYUNINGSIH	181221 173	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
6 7	RISMA AYU SAPUTRI	181221 174	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
6 8	QOTRUNNADA NUR SALSABILA	181221 176	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
6 9	NAUFAL HAZIM NUUR FAUZAAN	181221 184	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF

7 0	YASINTA NUR'AINI	181221 185	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
7 1	MAR'ATUS SHOLIKAH	181221 188	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
7 2	AINUN NAFIS	181221 190	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
7 3	MUHAMMAD NUR ROHMAN	181221 194	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
7 4	BAGAS ARIF WIJAYA	181221 195	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
7 5	LARISSA AHSANIYAH AL BAROROH	181221 196	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
7 6	DANAR MAULANA AR RIZAL	181221 201	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
7 7	DIAH MAHARANI	181221 203	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
7 8	SUCI ANGGRAINI	181221 204	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
7 9	KHOIRUN NUUR AZIS	181221 206	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
8 0	DANANG KHABIB FU'ADMAJA	181221 208	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
8 1	ANANG MUHAIMIN M	181221 213	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
8 2	BAGUS PRASTYO	181221 214	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
8 3	ICA DEVA MAKAPALUPYAN	181221 215	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF

8 4	NUR ENDAH NOVITASARI	181221 218	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
8 5	MUHAMMAD CAHYO PAMBUDI	181221 219	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
8 6	RENDY FERRY PRIYANTO	181221 220	Bimbingan dan Konseling Islam	L	AK TIF
8 7	AINA LUTHFI ANGGRAINI	181221 225	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
8 8	SEILA AISAH HAFIZ	181221 232	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
8 9	ANITA ROSIANA	181221 233	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF
9 0	ANIK PEBRIANTI	181221 237	Bimbingan dan Konseling Islam	P	AK TIF

## Lampiran 7 Hasil Cek Turnitin



### SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Tim Turnitin Fakultas Ushuluddin dan Dakwah (FUD) UIN Raden Mas Said Surakarta menerangkan bahwa setelah melakukan cek plagiasi skripsi dengan menggunakan perangkat lunak **Turnitin** maka pihak di bawah ini:

Nama : Fika Winda Hamidah  
 NIM : 191221079  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
 Judul Skripsi : PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP KEMATANGAN  
 KARIR MAHASISWA BKI TINGKAT AKHIR UIN SURAKARTA  
 Hasil Turnitin : 17 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiasi dengan “*Similarity Index*” di bawah 30 persen.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat pelaksanaan munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sukoharjo, 01/05/2023

a.n Dekan,  
 Wakil Dekan I,



**Dr. Hj. Kamila Adnani, M.Si.**  
 NIP. 19700723 200112 2 003



## FIKA WINDA HAMIDAH - BKI

## ORIGINALITY REPORT

<b>17</b> %	<b>16</b> %	<b>7</b> %	<b>9</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to IAIN Pontianak</b> Student Paper	<b>3</b> %
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<b>repository.unj.ac.id</b> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<b>repository.upi.edu</b> Internet Source	<b>1</b> %

## Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

### Daftar Riwayat Hidup

#### A. Data Pribadi

Nama : Fika Winda Hamidah  
 Tempat, tanggal lahir : Boyolali, 6 Juli 2001  
 Alamat : Jl Kademangan 1, Cemani Rt 01/13 Grogol  
 Sukoharjo  
 Nomor Telepon : 082242716831  
 Email : [fikawinda15@gmail.com](mailto:fikawinda15@gmail.com)

#### B. Data Riwayat Pendidikan

1. TK Al Amin 3 Sukoharjo : 2006-2007
2. SDN Cemani 5 Sukoharjo : 2007-2013
3. SMP Muhammadiyah 6 Surakarta : 2013-2016
4. SMK N 7 Surakarta : 2016-2019
5. UIN Raden Mas Said Surakarta : 2019-Sekarang

#### C. Riwayat Organisasi

1.	HMPS BKI UIN RMS Surakarta	2021	Sekretaris
2.	PMII Rayon Abdurrahman Wahid	2022	Co Kaderisasi
3.	HMPS BKI UIN RMS Surakarta	2022	Ketua
4.	PMII Komisariat RMS	2022	Staft Biro Perguruan Tinggi
5.	KSR PMI Surakarta	2022	Staft
6.	FKM BPI/BKI Wil 3 Jateng-DIY	2022-2024	Ketua
7.	SEMA UIN RMS Surakarta	2023	Komisi 3 (Pengawasan)